

**MENINGKATKAN REPUTASI SEKOLAH DI MASYARAKAT  
MELALUI MANAJEMEN PROGRAM *LANGUAGE INTENSIVE  
PROGRAMS (LIPS)*  
(STUDI KASUS DI SMP NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Pada Pascasarjana Universitas Maulana Malik Ibrahim  
Malang



Oleh:

**Khalifatunnisa**

**NIM: 220106210011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2024**

**MENINGKATKAN REPUTASI SEKOLAH DI MASYARAKAT  
MELALUI MANAJEMEN PROGRAM *LANGUAGE INTENSIVE  
PROGRAMS (LIPS)*  
(STUDI KASUS DI SMP NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Pada Pascasarjana Universitas Maulana Maliki Ibrahim  
Malang

Oleh:

**Khalifatunnisa**

NIM: 220106210011

**Pembimbing 1:**

**Prof. Dr. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd**

NIP: 196905262000031003

**Pembimbing 2:**

**Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Pd**

NIP: 197312122006042001

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2024**

**LEMBAR PERSUTUJUAN UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul “Meningkatkan Reputasi Sekolah di Masyarakat melalui Manajemen Program *Language Intensive Programs* (LIP) Studi kasus di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.” Oleh: Khalifatunnisa (NIM: 220106210011) Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10 Juni 2024  
Pembimbing I

  
**Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd**  
NIP: 196905262000031003

Pembimbing II:

  
**Dr. Hj. Ni matuz Zuhroh, M.Si**  
NIP: 197312122006042001

Mengetahui:  
Ketua Program Studi

  
**Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd**  
NIP: 198010012008011016

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “Meningkatkan Reputasi Sekolah di Masyarakat Melalui Manajemen Program *Language Intensive Programs* (LIPS) Studi Kasus di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo” ini telah di uji dandipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 14 Juni 2024.

Batu, 02 September 2024

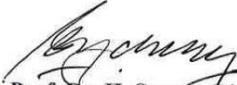
Dewan Penguji

  
**Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag**  
NIP. 197204202002121003

Penguji Utama

  
**Dr. H. Mulyono, M.A**  
NIP. 196606262005011003

Ketua Penguji

  
**Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd**  
NIP. 196905262000031003

Penguji

  
**Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si**  
NIP. 197312122006042001

Sekretaris



**Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. AK**  
NIP. 196903032000031002

### SURAT PERNYATAAN ORISINITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khalifatunnisa  
NIM : 220106210011  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : “Meningkatkan Reputasi Sekolah di Masyarakat Melalui Manajemen Program *Language Intensive Program* (LIP) Studi Kasus di SMP Nurul Jadid”

Menyatakan dengan sebenarkan bahwa hasil proposal penelitian (TESIS) ini secara keseluruhan adalah karya peneliti sendiri kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan dan daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Maret 2024

Yang Menyatakan



Khalifatunnisa

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(QS. Ali Imran 139)

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan tesis yang berjudul "Meningkatkan Reputasi Sekolah Di Masyarakat Melalui Manajemen Program *Language Intensive Programs (LIPS)* Studi Kasus di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo" dapat diselesaikan dengan baik. Semoga tesis ini berguna dan bermanfaat bagi siapa pun yang membaca. Sholawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan keturunannya, serta seluruh sahabat-sahabatnya.

Penyusunan tesis ini sangat penting bagi penulis dalam rangka meningkatkan wawasan keilmuan sekaligus sebagai tugas akhir perkuliahan Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. H. M. Zamuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh pihak rektorat atas segala layanan dan fasilitas yang telah disediakan selama peneliti menempuh studi
2. Prof. Dr. Wahidmurni. M.Pd. Ak, selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. M. Fahim Tharaba. M. Pd selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Prof. Dr. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing utama dan Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Pd selaku dosen pembimbing dua yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis dalam menyusun tesis ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dengan penuh ikhlas dan sabar

Malang, 4 Juni 2024

Penulis

## HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Ibu tercinta Fitriyah dan Ayah tercinta Ahmad baidowi yang telah mendidik, membimbing, menyemangati, mendoakan, dan memberikan bantuan secara materi penulis selama penyelesaian studi ini
2. Bapak Muhammad Jufri, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid Probolinggo yang telah memberikan izin dan menjadi informan yang sangat inspiratif dalam penelitian ini
3. Para Ustadz dan staf SMP Nurul Jadid Probolinggo yang telah banyak membantu peneliti dan menjadi informan dalam penelitian ini
4. Teman-teman Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kelas A angkatan 2022 yang selalu memberikan dukungan, semangat, berjuang bersama selama masa studi.
5. Kepada seorang *partner* yang senantiasa memberikan waktu, dukungan, bantuannya kepada penulis, terima kasih.
6. Khalifatunnisa, yaitu penulis sendiri yang masih tetap terus berjalan, berjuang, dan kuat melalui berbagai momen dalam hidup. Allah SWT pasti mendengar doa-doa yang telah dilangitkan.

Semoga apa yang telah penulis dapatkan selama menuntut ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat bermanfaat dan barakah bagi penulis maupun bagi pembaca. Dengan segala keterbatasan dan kelebihannya, penulis mohon kritik dan saran dari semua pihak yang akan sangat berguna untuk penyempurnaan penulisan tesis ini dan semoga penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu dan dunia pendidikan. Aamiin Yaa Rabbal ‘Aalamiin.

## ABSTRAK

Khalifatunnisa, 2024. “**Meningkatkan Reputasi Sekolah di Masyarakat Melalui Manajemen Program *Language Intensive Programs* Studi Kasus di SMP Nurul Jadid**” Tesis program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd (2) Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M.Pd

---

---

Kata Kunci: Manajemen Program, *Language Intensive Programs*, Reputasi Sekolah, SMP Nurul Jadid

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi *Program Language Intensive Programs* (LIP) dalam meningkatkan reputasi sekolah di SMP Nurul Jadid. Fokus penelitian ini mencakup manajemen program, efektivitas pelaksanaan program, dan dampaknya terhadap reputasi sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program LIPS di SMP Nurul Jadid berjalan efektif dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan oleh DuFour dan Henry Fayol. Program ini direncanakan dan diorganisir secara sistematis, dengan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian tujuan. Selain itu, keberhasilan program ini juga didukung oleh kepemimpinan yang kuat dan budaya sekolah yang inklusif. Efektivitas pelaksanaan program LIP tercermin dari peningkatan kemampuan bahasa siswa, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik. Program ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan holistik siswa. Dampak positif dari program LIP terhadap reputasi sekolah terlihat dari meningkatnya minat pendaftar dan dukungan dari komunitas sekolah. Hal ini sejalan dengan teori reputasi oleh Peter Drucker yang menekankan pentingnya kualitas pendidikan dan kepemimpinan sekolah dalam membentuk citra positif di mata publik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi program LIPS yang efektif dapat meningkatkan reputasi sekolah melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kepemimpinan yang kuat. Rekomendasi diberikan untuk peningkatan program melalui pelatihan berkelanjutan bagi guru dan peningkatan fasilitas pendukung.

## ABSTRACT

Khalifatunnisa, 2024. **"Improving the School's Reputation in the Community Through Management of Language Intensive Programs Case Study at Nurul Jadid Middle School"** Thesis of the Master of Islamic Education Management Study Program, Postgraduate Program, Maulana Malik Ibrahim University, Malang. Supervisor (1) Prof. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd (2) Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M.Pd

---

Keywords: Program Management, Language Intensive Programs, School Reputation, Nurul Jadid Junior High School

This research aims to examine the implementation of the Language Intensive Programs (LIP) in improving the school's reputation at Nurul Jadid Middle School. The focus of this research includes program management, effectiveness of program implementation, and its impact on school reputation. The research method used is qualitative with a descriptive approach, collecting data through in-depth interviews, observation and documentation. The research results show that the management of the LIP program at Nurul Jadid Middle School is effective with the application of educational management principles by DuFour and Henry Fayol. This program is planned and organized systematically, with regular evaluations to ensure goal achievement. Apart from that, the success of this program is also supported by strong leadership and an inclusive school culture. The effectiveness of the implementation of the LIP program is reflected in the improvement of students' language skills, which contributes to increasing academic and non-academic achievements. This program also helps create a conducive learning environment and supports students' holistic development. The positive impact of the LIP program on school reputation can be seen from the increased interest of applicants and support from the school community. This is in line with reputation theory by Peter Drucker which emphasizes the importance of the quality of education and school leadership in forming a positive image in the eyes of the public. Thus, this research concludes that effective implementation of the LIP program can improve school reputation through improving the quality of education and strong leadership. Recommendations are provided for improving the program through ongoing training for teachers and improving supporting facilities.

خليفة النساء ، ٢٠٢٤ . "تحسين سمعة المدرسة في المجتمع من خلال إدارة برامج اللغة المكثفة دراسة حالة في مدرسة نور الجديد المتوسطة" أطروحة برنامج دراسة ماجستير إدارة التربية الإسلامية ، برنامج الدراسات العليا ، جامعة مولانا مالك إبراهيم ، مالانج .  
مشرف (١) الأستاذ الدكتور الحاج . سونغغ لستيو براوو الماجستير في التربية . (٢) الأستاذة الدكتور الحاج نعمة الزهرة الماجستير في العلوم الحاجة .

---

**الكلمات الإرشادية:** إدارة البرامج ، برامج اللغة المكثفة ، سمعة المدرسة ، مدرسة نور الجديد الإعدادية .

يهدف هذا البحث إلى دراسة تنفيذ برامج اللغة المكثفة في تحسين سمعة المدرسة في مدرسة نور الجديد المتوسطة . يركز هذا البحث على إدارة البرنامج وفعالية تنفيذ البرنامج وتأثيره على سمعة المدرسة . طريقة البحث المستخدمة نوعية مع نهج وصفي ، وجمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق . تظهر نتائج البحث أن إدارة برنامج الشفاه في مدرسة نور الجديد المتوسطة فعالة مع تطبيق مبادئ الإدارة التعليمية من قبل دوفور وهنري فايول . يتم تخطيط هذا البرنامج وتنظيمه بشكل منهجي ، مع تقييمات منتظمة لضمان تحقيق الهدف . بصرف النظر عن ذلك ، فإن نجاح هذا البرنامج مدعوم أيضا بقيادة قوية وثقافة مدرسية شاملة . تنعكس فعالية تنفيذ برنامج الشفاه في تحسين المهارات اللغوية للطلاب ، مما يساهم في زيادة الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية . يساعد هذا البرنامج أيضا على خلق بيئة تعليمية مواتية ويدعم التنمية الشاملة للطلاب . يمكن رؤية التأثير الإيجابي لبرنامج الشفاه على سمعة المدرسة من خلال الاهتمام المتزايد للمتقدمين والدعم من المجتمع المدرسي . وهذا يتماشى مع نظرية السمعة التي كتبها بيتر دراكر والتي تؤكد على أهمية جودة التعليم والقيادة المدرسية في تكوين صورة إيجابية في نظر الجمهور . وهكذا ، يخلص هذا البحث إلى أن التنفيذ الفعال لبرنامج الشفاه يمكن أن يحسن سمعة المدرسة من خلال تحسين جودة التعليم والقيادة القوية . يتم تقديم توصيات لتحسين البرنامج من خلال التدريب المستمر للمعلمين وتحسين المرافق الداعمة .

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah .....	18
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II.....	22
KAJIAN PUSTAKA .....	22
A. Manajemen Program .....	22
B. Reputasi Sekolah .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	46
BAB III .....	47
METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
B. Kehadiran Peneliti .....	47
C. Lokasi Penelitian .....	48
D. Sumber Data .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51

F. Teknik Analisis data .....	52
G. Prosedur Penelitian .....	55
BAB IV PAPARAN DATA.....	56
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	56
B. Paparan Data Penelitian.....	61
C. Temuan Penelitian .....	70
BAB V PEMBAHASAN .....	52
A. Fungsi Manajemen pada Implementasi Program Language Intensive Programs (LIPS) dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah di SMP Nurul Jadid.....	78
B. Dukungan Sumber Daya Sekolah dalam Implementasi Program Language Intensive Programs (LIPS) .....	79
C. Dampak Program Language Intensive Programs (LIPS) terhadap Reputasi Sekolah di Masyarakat .....	81
BAB VI PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan.....	83
D. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas dan Penelitian Terdahulu .....	x
Tabel 4.1 Data Peserta Didik Satuan Pendidikan Formal Nurul Jadid .....	63
Tabel 4.2 Data Program, Kerja LIPS .....	66
Tabel 4.3 Data Sarana Pra Sarana SMP Nurul Jadid .....	58
Tabel 4.4 Data Sarana Pra Sarana SMP Nurul Jadid .....	59
Tabel 4.5 Data Siswi SMP Nurul Jadid.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir ..... 46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Nurul Jadid.....	59
Gambar 4.2 Struktur Organisasi LIPS.....	60
Gambar 4.3 Struktur ILO .....	60
Gambar 4.4 Program Kerja ILO.....	65
Gambar 4.5 Jadwal Kegiatan Harian LIPS .....	70
Gambar 4.6 Pelatihan LKD ILO .....	72
Gambar 4.7 Ujian Semester Program LIPS .....	75
Gambar 4.8 Presentasi Ujian Terbuka LIPS .....	76
Gambar 4.9 Pelatihan Native Speaking oleh Creative Course Probolinggo .....	59
Gambar 4.10 Rapat Koordinasi Wali Murid dan pihak Sekolah SMP Nurul Jadid .....	61
Gambar 4.11 Grafik Jumlah Anggota Lembaga LIPS .....	64
Gambar 4.12 Data Prestasi LIPS SMP Nurul Jadid .....	68
Gambar 4.12 Grafik Prestasi SMP Nurul Jadid .....	69

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pilar penting bagi negara sebagai sarana meningkatkan kualitas SDM.<sup>1</sup> Peningkatan kualitas SDM direncanakan dengan sistematis, terarah dan fokus pada kepentingan memajukan ilmu pengetahuan yang dilandasi oleh iman dan takwa yang konkretnya terdapat pada program-program sekolah atau lembaga pendidikan.<sup>2</sup> Sebagaimana disebutkan oleh Linda Darling-Hammond, seorang ahli dalam kebijakan pendidikan dan reformasi, menyoroti bahwa manajemen program sekolah yang efektif sangat penting untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi termasuk SDM di dalamnya. Darling-Hammond menekankan pentingnya kepemimpinan yang mendukung pengembangan profesional guru dan memberikan mereka sumber daya yang mereka butuhkan untuk berhasil.<sup>3</sup> Dia juga percaya bahwa manajemen program harus fokus pada kesejahteraan siswa secara holistik, termasuk aspek akademik, sosial, dan emosional. Menurutnya, sekolah yang dikelola dengan baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, yang memungkinkan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka.

Hal ini berdampak pada kriteria masyarakat terhadap lembaga sekolah saat

---

<sup>1</sup> Tugiah and Jamilus, "Pengembangan Pendidik Sebagai Sumber Daya Manusia Untuk Mempersiapkan Generasi Milenial Menghadapi Era Digital," *Jurnal Sosial Teknologi* 2, no. 6 (2022): 498–505, <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v2i6.350>.

<sup>2</sup> Siti Aisyah Nurfatimah, Syofiyah Hasna, and Deti Rostika, "Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6145–54, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>.

<sup>3</sup> Xavier Pons, "Global Education Reform. How Privatisation and Public Investment Influence Education Outcomes," *Revue Internationale d'éducation de Sèvres*, no. 79 (2018): 25–27, <https://doi.org/10.4000/ries.6874>.

ini semakin tinggi. Apalagi diiringi dengan kemajuan teknologi yang perkembangannya semakin hari semakin pesat. Para orang tua sebagai bagian dari masyarakat selalu mengharapkan agar senantiasa mendapatkan layanan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Negara mengambil peran pentingnya dengan menyediakan layanan pendidikan bagi warga negaranya sebagai perwujudan dari tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup> Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Dalam mewujudkannya tentu dibutuhkan pengelolaan pendidikan yang baik, maka dari itu pada proses pendidikan penting adanya manajemen program yang merujuk pada upaya koordinasi dan pengelolaan berbagai kegiatan atau inisiatif yang berhubungan dengan implementasi, pengembangan dan evaluasi program pendidikan, bertujuan memastikan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan program-program pendidikan yang diselenggarakan. Hal ini sesuai dengan pandangan Richard DuFour, salah satu pengembang konsep Komunitas Pembelajaran Profesional “*Professional Learning Communities (PLC)*” bahwa manajemen program sekolah yang sukses melibatkan kolaborasi

---

<sup>4</sup> Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono, “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur,” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

<sup>5</sup> Syahrul Fauzi and Nidaul Fajrin, “Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Dan Masyarakat,” *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 17–32, <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-02>.

antar guru untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran. DuFour percaya bahwa kepemimpinan sekolah harus menciptakan struktur dan budaya yang mendukung keunggulan program. Menurutnya, manajemen program yang berfokus pada pembelajaran kolaboratif dan pengembangan profesional berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut SMP Nurul Jadid melakukan sebuah inovasi dalam mengoptimalkan program unggulan sekolah tentunya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan persaingan yang semakin ketat dalam dunia pendidikan, sehingga optimalisasi program unggulan menjadi jawaban dalam mempertahankan dan memperkuat ciri khas reputasi sekolah di SMP Nurul Jadid. Reputasi Sekolah memiliki peran yang krusial dalam memikat minat calon siswa, mempertahankan siswa yang ada, serta memperoleh dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.<sup>7</sup> Reputasi sekolah tidak hanya tercermin dalam prestasi akademik siswa, tetapi juga dalam pengakuan dan persepsi positif dari masyarakat sekitar, sesuai dengan pandangan Pierre Bourdieu, seorang sosiolog Prancis. Dalam konteks reputasi sekolah, Bourdieu menjelaskan bagaimana modal budaya (nilai, norma, dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu dan kelompok) mempengaruhi persepsi dan reputasi sekolah.<sup>8</sup> Sekolah dengan modal budaya yang tinggi cenderung memiliki reputasi yang lebih baik karena dianggap

---

<sup>6</sup> Richard Dufour, Rebecca Dufour, and Robert Eaker, *The School Leader's Guide to Professional Learning Communities at Work*, 1st ed. (Bloomington: Solution Tree Press, 2012).

<sup>7</sup> Niko Sudibjo and Maria Imaculata Rini Agustin, "Peran Reputasi Sekolah, Nilai-Nilai Pelayanan, Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepuasan Siswa," *Judika: Jurnal Pendidikan Unsika* 7, no. 2 (2019): 53–62, <https://doi.org/http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>.

<sup>8</sup> Roy Nash, "Bourdieu on Education and Social and Cultural Reproduction," *British Journal of Sociology of Education* 11, no. 4 (1990): 431–47, <https://doi.org/http://www.jstor.org/stable/1392877>.

menyediakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan standar sosial dan budaya yang dihargai.

SMP Nurul Jadid membentuk suatu program unggulan bahasa asing yakni *Language Intensive Programs (LIPS)* dengan fokus Bahasa Arab dan Inggris. Lembaga ini dinaungi oleh sekolah dan dikelola oleh satu guru sekolah sebagai direktur umum dan tiga pengurus bersatatus mahasiswa sebagai koordinator lembaga wilayah. Koordinator Lembaga wilayah dibentuk sebab SMP Nurul Jadid merupakan Lembaga sekolah yang dinaungi oleh Yayasan pesantren terbagi pada dua wilayah putri yakni Al Hasyimiyah dan Az Zainiyah dan satu wilayah putra yakni Sunan Kudus sehingga seluruh siswa didalamnya bersatatus santri, dengan mahasiswa yang juga santri sebagai pengurus sekaligus wali asuh, oleh karenanya dibutuhkan koordinator dalam implikasi kegiatan program LIP di wilayah atau asrama.

*Language Intensive Programs (LIP)* merupakan suatu program pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab dan inggris siswa secara signifikan. Program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan sesuai kaidah tata bahasa asing, tetapi juga mendukung pemahaman budaya dan konteks sosial melalui kegiatan-kegiatan yang terancang didalamnya. SMP Nurul Jadid merupakan salah satu sekolah yang telah mengadopsi program LIP sebagai bagian dari strategi pendidikan mereka, melalui program LIP SMP Nurul Jadid bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam lingkungan yang mendukung dan memperkuat reputasi sekolah di masyarakat. Sebab daya tarik penguasaan bahasa asing yang makin melejit sebagai kebutuhan verbal

seiring perkembangan zaman. Peralihan bahasa asing merupakan media untuk menjangkau ilmu pengetahuan dan penelitian, komunikasi antar negara, relasi dan pengembangan bisnis kerja yang lebih luas.<sup>9</sup> Hal-hal tersebut juga menjadi tolak ukur terbentuknya program unggulan bahasa asing di SMP Nurul Jadid.

Secara keseluruhan, lembaga unggulan dengan manajemen program yang baik dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi lembaga tersebut, baik dari segi reputasi, daya saing, maupun kualitas program.<sup>10</sup> Hal ini searah dan sesuai dengan target capaian yang diharapkan oleh pemerintah daerah sebagaimana dilansir dari buku “Analisis Strategis *Smart City* Kota Probolinggo” dinyatakan bahwa dimensi kedua dalam *Smart City* adalah *Smart Branding*, yaitu *branding* daerah yang pintar, berinovasi dalam memasarkan daerahnya sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota.<sup>11</sup> Hal ini turut menjadi acuan dalam penyelenggaraan program unggulan bahasa di SMP Nurul Jadid.

Sasaran dari *smart branding* adalah peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional. Inisiatif pembangunan *Smart Branding* dilakukan pada beberapa indikator, diantaranya kemampuan berbahasa asing, ketersediaan *tour-guide* dan lain-lain. Peralihan lokasi SMP Nurul Jadid dekat

---

<sup>9</sup> Verren Auranissa Hernanda, Afwa Yasyfa Azzahra, and Fitri Alfarisy, “Pengaruh Penerapan Bahasa Asing Dalam Kinerja Pendidikan,” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 1 (2022): 88–95, <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.514>.

<sup>10</sup> Mukhlison Effendi, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di Lembaga Pendidikan Islam,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 39–51, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.

<sup>11</sup> Diskominfo Kota Probolinggo, “Master Plan Probolinggo Smart City Tahun 2019 – 2023,” 2018.

dengan tempat Industri seperti PLTU yang bisa menarik perhatian turis-turis asing untuk berkunjung. Hal ini juga menjadi rujukan ketertarikan SMP Nurul Jadid menjadikan program Bahasa unggulan sebagai ciri khas lembaga atas dasar minat masyarakat yang tinggi terhadap bahasa asing.

Melalui pemaparan diatas, tidak diragukan akan perolehan prestasi lembaga sekolah SMP Nurul Jadid yang menuai banyak perhatian dari masyarakat lokal maupun luar daerah. Beberapa data prestasi dari tahun 2020 hingga 2023 yang peneliti dapatkan sekitar 71 kejuaraan tingkat nasional maupun tapal kuda yang diikuti oleh peserta SLTP dan umum. Hal ini menjadi nilai plus bagi SMP Nurul Jadid tentunya melalui program yang yang dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk menelaah lebih dalam implikasi manajemen program yang diterapkan oleh SMP Nurul Jadid melalui *Language Intensive Programs* dalam meningkatkan reputasi sekolah di masyarakat secara rinci dalam rangka pembaruan dan pengembangan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, tema terkait sangat dibutuhkan karena peneliti ingin memperluas pengetahuan tentang manajemen program unggulan yang diterapkan di sekolah tentunya berguna dalam meningkatkan mutu sekolah, keunikan lainnya terdapat pada pengelolaan program yakni kegiatan-kegiatan *Language Intensive Programs* yang dilaksanakan di asrama oleh siswa siswi SMP sehingga program terkait tidak hanya terfokus pada pengembangan bahasa saja melainkan praktek keorganisasian dan kepemimpinan yang akan berdampak pada banyak hal, baik melatih emosional maupun kematangan berfikir tentunya

juga berdampak positif dalam keberlangsungan dan keberlanjutan pendidikan yang akan dilalui. Maka Penelitian ini sangat memungkinkan dilakukan dalam rangka memperluas khazanah wawasan di bidang manajemen program sekolah dari masa ke masa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi fokus penelitian pada penelitian “Meningkatkan Reputasi Sekolah di Masyarakat melalui Manajemen Program *Language Intensive Programs (LIP)* (Studi Kasus di Smp Nurul Jadid)” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Fungsi Manajemen pada Implementasi Program *Language Intensive Programs (LIPS)* dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah di SMP Nurul Jadid?
2. Bagaimana Dukungan Sumber daya Sekolah dalam Implementasi Program *Language Intensive Programs (LIPS)*?
3. Bagaimana Dampak Program *Language Intensive Programs (LIPS)* terhadap Reputasi Sekolah di Masyarakat?

Dengan demikian, penelitian berikut akan melibatkan analisis mendalam tentang bagaimana program LIPS di SMP Nurul Jadid berkontribusi terhadap reputasi sekolah di masyarakat dan bagaimana manajemen program tersebut dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan tersebut.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis dan Mendeskripsikan Konsep Manajemen pada Program *Language Intensive Programs (LIPS)* yang Diimplementasikan Di SMP Nurul Jadid.
2. Untuk Menganalisis dan Mendeskripsikan Dukungan Sumber Daya Sekolah dalam Implementasi Program *Language Intensive Programs (LIPS)* di SMP Nurul Jadid.
3. Untuk Menganalisis dan Mendeskripsikan Dampak Program *Language Intensive Programs (LIPS)* terhadap Reputasi Sekolah di Masyarakat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi penulis secara khusus dan juga pada pembaca serta peneliti selanjutnya pada umumnya. Dan dapat memberikan manfaat secara kajian teoritis dan praktis sebagaimana berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan berupa penambahan wawasan keilmuan serta pengetahuan mengenai Manajemen Program *Language Intensive Programs (LIP)* dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah di Masyarakat (Studi Kasus di Smp Nurul Jadid) disisi lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sarana bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan riset keilmuan secara teoritis dibangku perkuliahan serta penyelesaian tugas akhir.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti,

- 1) Dapat diajukan peneliti untuk melengkapi tugas akhir dan

memenuhi syarat ujian akhir program pascasarjana Strata Dua (S2) program Magister Pendidikan Islam Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

- 2) kegiatan dan hasil karya penelitian ini merupakan pengalaman berharga sebagai upaya meningkatkan keterampilan dalam menulis serta mengembangkan ilmu melalui hasil kajian tentang Manajemen Program *Language Intensive Programs (LIP)* dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah di Masyarakat (Studi kasus di Smp Nurul Jadid).
- b. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangasih ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain sebagai bentuk pemikiran bagi pengembangan keilmuan guna melanjutkan penelitian serupa tentang manajemen program unggulan dalam meningkatkan reputasi sekolah di masyarakat sehingga mampu diterapkan pada fenomena dilapangan.
  - c. Bagi Sekolah, secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi satuan pendidikan sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan dan referensi dalam mengembangkan lembaga dari aspek manajemen program unggulan untuk meningkatkan reputasi sekolah di masyarakat.
  - d. Bagi Masyarakat, secara umum berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan kajian oleh pemilik pendidikan lain serta pemangku kebijakan program dalam mengembangkan program unggulan guna meningkatkan reputasi sekolah di masyarakat. Yang

akhirnya memiliki implikasi berupa identifikasi manajemen program unggulan yang mampu menjadi ciri khas dan daya tarik suatu Lembaga Pendidikan dilaksanakan oleh civitas lembaga, lebih-lebih bisa dirasakan oleh khalayak ramai.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Sebagai upaya dalam mempertanggung jawabkan keoriginalitasan dalam penelitian ini, maka peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya, karena peneliti menyadari bahwa penelitian tentang Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah bukan kajian yang pertama. Pencantuman beberapa hasil riset dan penelitian terdahulu berfungsi untuk mengidentifikasi beberapa persamaan dan perbedaan diantara beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sebagaimana berikut:

1. Penelitian relevan yang pertama merupakan penelitian dalam bentuk tesis oleh Oki Suhartono, dengan judul “Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan *Brand Image* dan Daya Saing Madrasah di MAN Bondowoso dan MA Genggong Probolinggo” pada tahun 2022, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Strategi segmentasi pemasaran madrasah meliputi identifikasi dan pengukuran segmen pasar, menerapkan kriteria dasar segmentasi (substansilitas, aksesibilitas, dan responsif), segmentasi geografis, segmentasi demografis, segmentasi manfaat dan segmentasi psikografis secara terintegrasi sebagai dasar dalam melakukan kegiatan pemasaran madrasah; (2) Strategi targeting pemasaran madrasah untuk meningkatkan *brand image* agar berdaya saing meliputi:

*concentrated targeting, multisegment targeting* dengan 3 prosedur *selective targeting, mass market targeting* dan *product specialization*, sekolah rujukan dengan sistem pesantren, madrasah unggul, prestasi dan bereputasi Internasional serta membangun alumni dan karir center; dan (3) Strategi promosi pemasaran madrasah dalam meningkatkan *brand image* dan daya saing lembaga menggunakan media konvensional meliputi: *advertising, sales promotion, personal selling, dan public relation*. Dan media non-kenvesional yaitu *direct marketing* seperti website, blog dan media sosial (Youtube, Facebook, Instagram, Twitter, Line, Telegram, TikTok, dll).<sup>12</sup>

2. Penelitian relevan yang kedua merupakan penelitian dalam bentuk tesis oleh Ita Yuli Kadarwati, dengan judul “Manajemen Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo)” pada tahun 2020, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) perencanaan program bilingual meliputi penyiapan kurikulum pembelajaran, penyiapan tenaga pendidik, serta rencana dan program kerja pengembangan, (2) pelaksanaan program bilingual terkait tentang metode pengajaran yang diterapkan yaitu *integrated learning* dimana peserta didik akan menganalisis keterkaitan antar mata pelajaran, selain itu untuk pengembangan kemampuan berbahasa inggris para pendidik mengajar menggunakan bahasa inggris di saat pembukaan, penutupan, dan saat

---

<sup>12</sup> Oki Suhartono, “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Brand Image Dan Daya Saing Madrasah Di MAN Bondowoso Dan MA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo” (Universitas Islam Neferi Maulana Malik Ibrahim, 2022), <https://doi.org/http://etheses.uin-malang.ac.id/35947/>.

*review* materi sebelumnya, (3) evaluasi program bilingual yang dilakukan dengan menggunakan rapor, sertifikat *English camp* dan TOEFL, serta jumlah peserta didik yang berhasil kuliah di dalam negeri (universitas swasta dan negeri ternama) maupun luar negeri, dan (4) kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program bilingual adalah pendidik belum aktif menggunakan Bahasa Inggris saat mengajar yang pada akhirnya berimbas pada sulitnya peserta didik memahami soal ujian yang berbahasa Inggris.<sup>13</sup>

3. Penelitian relevan yang ketiga merupakan penelitian dalam bentuk tesis oleh Kamilatul Ubudiyah dengan judul “Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs pada SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia)” pada tahun 2023, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi multi situs. Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Karakteristik sekolah unggulan berbasis pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang tiga program yaitu: Kepemimpinan Partisipatif, Visi, Misi dan Motto yang jelas, Kurikulum Integratif: kurikulum Nasional dan kurikulum berbasis tauhid. Sedangkan Karakteristik sekolah unggulan berbasis pesantren di SMP Darul Faqih Malang juga ada tiga program yaitu: Menjalin kerja sama, Visi, Misi dan Motto yang jelas, Kurikulum Integratif: kurikulum Nasional dan kurikulum berbasis Aswaja. (2) Strategi manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren yang dilakukan SMP Ar-Rohmah Putri Malang meliputi beberapa langkah yaitu; Pelatihan

---

<sup>13</sup> Ita Yuli Kadarwati, “Manajemen Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo)” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), <https://doi.org/https://etheses.iainponorogo.ac.id/12601/>.

dan pembinaan SDM, membuat program unggulan, dan pengembangan Sarana dan Prasarana. Adapun strategi manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren yang dilakukan SMP Darul Faqih Malang meliputi; satgas kejar reputasi, membuat program unggulan, penataan dan pengelolaan administrasi. (3) hasil manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren yaitu menghasilkan citra lembaga dan prestasi akademik maupun non akademik.<sup>14</sup>

4. Penelitian relevan yang keempat merupakan penelitian dalam bentuk jurnal terakreditasi sinta 2 dalam *Journal of Theoretical Educational Science (JTES)* oleh Ali Dincer dengan judul “*The Implementation of Intensive English Language Program in the Fifth Grade in Turkey: A Qualitative Evaluation*” pada tahun 2020. Studi ini menerapkan desain studi kasus kualitatif, yang merupakan investigasi mendalam terhadap proyek, kebijakan, atau program untuk memahami fokus kasus dengan mengungkap kompleksitasnya. Adapun hasil penelitian ini adalah: implementasi program pengajaran bahasa Inggris secara intensif kepada pelajar muda di Turki khususnya di Kelas Lima, menunjukkan bahwa meskipun ada potensi keuntungan, para guru EFL menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Diantaranya kurikulum yang kurang sesuai antara kurikulum sekolah dan program bahasa intensif, kurangnya dukungan pengembangan profesional untuk para guru, dan kurangnya kelengkapan bahang pengajaran yang sesuai. Adapun saran dari penelitian

---

<sup>14</sup> Kamilatul Ubudiyah, “Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs Pada Smp Ar-Rohmah Putri Malang Dan Smp Darul Faqih Indonesia)” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), <https://doi.org/http://etheses.uin-malang.ac.id/56358/>.

ini yakni: perbaikan rancangan program kebahasaan, dukungan pengembangan profesional yang memadai, dan penyediaan bahan pengajaran yang sesuai.<sup>15</sup>

5. Penelitian relevan yang kelima merupakan penelitian dalam bentuk jurnal terakreditasi sinta 2 dalam *International Journal of Progressive Education* (IJPE) oleh Levent Deniz dengan judul “*A Study of Developing an Organizational Reputation Management Scale for Schools*” pada tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian validitas dan reliabilitas yang dirancang untuk mengembangkan skala untuk mengukur reputasi sekolah swasta asing dan sekolah swasta lainnya setingkat SMA. Adapun hasil penelitian ini adalah perbandingan sekolah swasta dan *private school* yang semakin kompetitif. Kelompok belajar pada penelitian ini terdiri dari 320 individu yang merupakan siswa kelas 9, 10, 11 dan 12 yang menerima pendidikan di sekolah swasta dan *Private school* serta guru dari berbagai negara. Dalam fase pengembangan skala. Hasil analisis menunjukkan skala struktur yang terdiri dari 7 dimensi dan 38 item. Oleh karena itu, dimensi untuk menentukan reputasi sekolah swasta adalah “Tanggung Jawab Sosial, Komitmen terhadap Sekolah, Hubungan dengan Alumni, Lingkungan Sekolah, Kepemimpinan, Manajemen Sekolah, dan Keuangan *Performance*”. Diharapkan skala yang akan digunakan oleh peneliti dan sekolah swasta akan kontribusi yang signifikan terhadap

---

<sup>15</sup> Ali Dİncir and Hatice Kübra Koc, “The Implementation of an Intensive English Language Program in the Fifth Grade in Turkey: A Qualitative Evaluation Türkiye’ de Yabancı Dil Ağırlıklı Beşinci Sınıf İngilizce Dersi Öğretim Programının Uygulanması: Nitel Bir Değerlendirme,” *Journal of Theoretical Educational Science* 13, no. 1 (2020): 25–43, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30831/akukeg.532955>.

literatur tentang manajemen reputasi sekolah.<sup>16</sup>

6. Penelitian relevan yang keenam merupakan penelitian dalam bentuk jurnal terakreditasi sinta 3 dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora (ABDISOSHUM) oleh Lola Hervina dkk dengan judul “Analisis Manajemen Program Bahasa Arab pada Lembaga Pendidikan Formal di Indonesia” pada tahun 2022, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Adapun hasil penelitian ini adalah: persamaan manajemen program dari lembaga pendidikan formal yaitu pada tujuan, walaupun ada inovasi dari lembaga itu sendiri yakni metode dan pembagian kelas; perbedaannya terdapat pada metode, materi, pendekatan dan strategi yang digunakan; tujuan yaitu: GBPP ada juga yang mengadopsi dari lembaga yang lainnya, pendekatan dan strategi menggunakan yang berpusat pada guru saja dan pada guru dan siswa, metode kebanyakan menggunakan metode gramatika tarjamah, membaca, hafalan, dan lainnya, pada materi dan sumber belajar memakai buku yang dicetak oleh pendirinya dan berdasarkan mata pelajaran bahasa Arab, dan pembagian kelas hanya ada dua pembagian yaitu kelas ula dan kelas wustho.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Levent Deniz, “A Study of Developing an Organizational Reputation Management Scale for Schools,” *International Journal of Progressive Education* 17, no. 5 (2021): 0–2, <https://doi.org/10.29329/ijpe.2021.375.3>.

<sup>17</sup> Lola Hervina H et al., “Analisis Manajemen Program Bahasa Arab Pada Lembaga Pendidikan Formal Di Indonesia,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 435–42, <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i4.1162>.

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Oki Suhartono, 2022, Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan <i>Brand Image</i> dan Daya Saing Madrasah di MAN Bondowoso dan MA Genggong Probolinggo, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	1. Strategi sekolah dalam meningkatkan reputasi sekolah dan 2. metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian hanya membahas strategi pemasaran dalam meningkatkan <i>brand image</i> dan daya saing sekolah	peneliti dengan variabel reputasi sekolah di masyarakat dan manajemen program <i>Language Intensive Programs</i> yang dilakukan di SMP Nurul Jadid
2.	Ita Yuli Kadarwati, 2020, Manajemen Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo), Tesis Institut Islam Negeri Ponorogo	1. Metode penelitian kualitatif 2. Objek penelitian sama yaitu Manajemen Program Bilingual berbasis pendidikan	Fokus penelitian hanya membahas manajemen program bilingual berbasis pendidikan	peneliti dengan variabel reputasi sekolah di masyarakat dan manajemen program <i>Language Intensive Programs</i> yang dilakukan di SMP Nurul Jadid
3.	Kamilatul Ubudiyah, 2023, Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs pada SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia), Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	1. Manajemen program unggulan sekolah 2. Metode penelitian kualitatif 3. Berbasis pesantren	Fokus penelitian hanya membahas manajemen unggulan sekolah tanpa membahas reputasi sekolah	peneliti dengan variabel reputasi sekolah di masyarakat dan manajemen program <i>Language Intensive Programs</i> yang dilakukan di SMP Nurul Jadid
4.	Ali Dincer, 2020 <i>The Implementation of Intensive English Language Program in the Fifth Grade in Turkey: A Qualitative Evaluation</i> , dalam <i>Journal of Theoretical Educational Science</i> (JTES) terakreditasi sinta 2	1. Program <i>Language Intensive Programs</i> 2. Metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian hanya membahas Program <i>Language Intensive Programs</i> tanpa membahas reputasi sekolah	Peneliti dengan variabel reputasi sekolah di masyarakat dan manajemen program <i>Language Intensive Programs</i> yang dilakukan di SMP Nurul Jadid

5.	Levent Deniz, 2021, <i>A Study of Developing an Organizational Reputation Management Scale for Schools</i> , dalam <i>International Journal of Progressive Education (IJPE)</i> terakreditasi sinta 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reputation at School</i></li> <li>2. Developing an organization</li> <li>3. Metode penelitian kualitatif</li> </ol>	Penelitian hanya membahas reputasi sekolah tanpa membahas manajemen program unggulan sekolah	Peneliti dengan variabel reputasi sekolah di masyarakat dan manajemen program <i>Language Intensive Programs</i> yang dilakukan di SMP Nurul Jadid
6.	Lola Hervina dkk, 2022 Analisis Manajemen Program Bahasa Arab pada Lembaga Pendidikan Formal di Indonesia, <i>Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora (ABDISOSHUM)</i> terakreditasi sinta 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen program bahasa</li> <li>2. Dilakukan pada lembaga formal</li> <li>3. Metode penelitian kualitatif</li> </ol>	Penelitian hanya membahas manajemen program bahasa arab saja tanpa bahasa inggris dan tidak membahas reputasi sekolah	Peneliti dengan variabel reputasi sekolah di masyarakat dan manajemen program <i>Language Intensive Programs</i> yang dilakukan di SMP Nurul Jadid

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada manajemen program *Language Intensive Programs* sebagai program unggulan sekolah meliputi implementasi manajemen serta dukungan sekolah terhadap program terkait dan dampak yang lembaga sekolah dapatkan dalam keberlangsungan *Language Intensive Programs* yakni reputasi sekolah di masyarakat. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa belum ditemukan penelitian yang meneliti variabel manajemen program, *Language Intensive Programs* dan reputasi sekolah di masyarakat dalam satu penelitian, sehingga peneliti merasa penelitian dengan judul ini dapat dilakukan dalam rangka memperluas khazanah wawasan dalam lingkup manajemen pendidikan.

## F. Definisi Istilah

Sebagai upaya untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman dalam menelaah dan memahami juga memberikan interpretasi terhadap judul dari penelitian ini, penulis mengemukakan batasan sebagai berikut:

### 1. Manajemen Program

Manajemen program merupakan disiplin yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program-program tertentu yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Berkaitan dengan proses penentuan tujuan, sasaran, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam suatu program. tentu dalam pelaksanaannya melibatkan pengawasan program, evaluasi, dan pengembangan program.<sup>18</sup> Manajemen program merupakan cabang penting dalam manajemen yang membutuhkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, pengawasan yang cermat, dan evaluasi yang objektif untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

### 2. Program *Language Intensive Programs (LIPS)*

Program unggulan bahasa sekolah *Language Intensive Programs (LIPS)* merupakan program khusus yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam satu atau beberapa bahasa tertentu. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bahasa yang mendalam dan komprehensif kepada siswa, serta meningkatkan

---

<sup>18</sup> Muhamad Nuryasin and Margono Mitrohardjono, "Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 77–84, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>.

pemahaman mereka tentang budaya yang terkait dengan bahasa tersebut. Hal ini melibatkan kurikulum khusus. Program unggulan LIP memiliki kurikulum yang dirancang khusus untuk memperkuat keterampilan berbahasa siswa dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa target. Kurikulum ini menekankan pada tata bahasa, kosakata, dan ekspresi idiomatik yang relevan. Tentu implikasinya dalam kegiatan yang telah dirancang untuk praktik dan pengembangan kemampuan berbahasa asing.

Program unggulan *Language Intensive Programs* sekolah bertujuan untuk memberikan siswa kesempatan yang substansial untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka dengan baik, sehingga mereka dapat menguasai bahasa tersebut dengan tingkat kefasihan yang tinggi serta memahami budaya yang terkait. Program semacam ini juga dapat meningkatkan daya tarik sekolah dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

### 3. Reputasi Sekolah

Reputasi sekolah mengacu pada persepsi dan reputasi yang dimiliki oleh masyarakat, orang tua, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap sekolah tersebut. Reputasi sekolah dibentuk oleh berbagai faktor, termasuk kualitas pendidikan, prestasi siswa, kepemimpinan sekolah, budaya sekolah, dan interaksi dengan komunitas.<sup>19</sup> Reputasi sekolah sering kali berkaitan dengan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Faktor-

---

<sup>19</sup> Marauleng, Risnawati, and Ukhrotun Nisa, "Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga Reputasi Sekolah Di Mts Al-Hidayah Bakke," *Jurnal Mappessona* 4, no. 2 (2021): 101–6, <https://doi.org/https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappessona/article/view/2488>.

faktor seperti keberhasilan siswa dalam ujian standar, tingkat kelulusan, dan pencapaian akademis secara keseluruhan dapat mempengaruhi reputasi sekolah.

Selain itu juga Prestasi siswa dalam bidang akademis, seni, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi pada reputasi sekolah. Keberhasilan siswa dalam kompetisi, pertunjukan, atau proyek khusus mencerminkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar yang disediakan oleh sekolah., hal lainnya adalah kepemimpinan Sekolah yang efektif dari kepala sekolah dan staf pengajar dapat meningkatkan reputasi sekolah.<sup>20</sup> Kepemimpinan yang visioner, responsif, dan berorientasi pada siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

Selain itu Budaya sekolah yang inklusif, mendukung, dan berpusat pada siswa juga memainkan peran penting dalam membentuk reputasi. Sekolah yang mempromosikan nilai-nilai seperti keadilan, kerjasama, dan pertanggungjawaban dapat menciptakan lingkungan belajar yang menginspirasi dan memotivasi. Reputasi sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap daya tarik sekolah bagi siswa dan orang tua, serta dapat memengaruhi dukungan finansial, penerimaan siswa, dan reputasi keseluruhan sekolah di masyarakat. Oleh karena itu, menjaga dan memperbaiki reputasi sekolah merupakan bagian penting dari manajemen sekolah yang efektif.

---

<sup>20</sup> Eugenie A. Samier, "A New Biographical Studies for Educational Leadership: Challenges from a Postcolonial and Globalizing World," *Research in Educational Administration and Leadership* 1, no. 2 (2016): 187–228, <https://doi.org/10.30828/real/2016.2.2>.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Oleh karena itu sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan gambaran secara umum permasalahan yang akan dibahas dan dikembangkan diantaranya latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan kajian Pustaka yakni tentang manajemen program *Language Intensive Programs* di SMP Nurul Jadid.

Bab III ialah metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, dst.

Bab IV adalah paparan data dan temuan penelitian diantaranya Implementasi Program *Language Intensive Programs (LIP)* dalam meningkatkan reputasi Sekolah di SMP Nurul Jadid. Menjelaskan tentang perencanaan, *organizing, evaluating, development*

Bab V merupakan pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan yang didapat dalam bab empat yang kemudian dianalisis untuk menjawab fokus penelitian ini.

Bab VI sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Manajemen Program Sekolah

##### 1. Definisi Manajemen Program Sekolah

Menurut Sabriah Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan sekolah atau organisasi.<sup>21</sup> Pengelolaan dilakukan kepala sekolah dengan kewenangannya sebagai *manager* sekolah melalui komando atau keputusan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan, selain itu manajemen merupakan alat untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Proses dalam mengelola sumber daya di sekolah akan sangat tergantung pada kompetensi (*skill*) kepala sekolah itu sendiri sebagaimana dijelaskan oleh Drucker yang dikenal sebagai bapak manajemen modern. Dia menekankan pentingnya kemampuan berfikir seorang *leader* mencakup tujuan dan sasaran dalam manajemen, serta konsep manajemen berdasarkan tujuan dan hasil.

Drucker juga memperkenalkan konsep tentang manajemen yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi yang sangat relevan dengan manajemen program sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Yakni *Management by Objectives* (MBO) yaitu bersama-sama menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur, pemantauan dan evaluasi

---

<sup>21</sup> Vhalery, Setyastanto, and Leksono, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur."

kinerja secara berkala, dan pemberian umpan balik atau *feedback* sebagai acuan untuk meningkatkan hasil melalui apresiasi dan evaluasi terhadap hasil yang meningkat. Hal ini sangat relevan dengan konsep manajemen oleh Luther Gulick yakni perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengendalian (*Controlling*).

Selain itu menurut Fayol Manajemen pendidikan merupakan proses dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Manajemen sekolah mengandung arti optimalisasi sumber daya atau pengelolaan dan pengendalian. Optimalisasi sumber daya berkenaan dengan pemberdayaan sekolah yang merupakan alternatif paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi hal ini sesuai dengan hasil penelitian Gunawan bahwa optimaliasasi sumber daya manusia di Sekolah merupakan kiat untuk mendapatkan proses manajemen yang baik. Oleh karena itu, pengembangan, komunikasi, juga Pencapaian visi dan misi sekolah merupakan salah satu hal terpenting dalam proses manajemen. Agar persiapan berhasil, tujuan dan kontribusi penting dari para anggota terfokus pada pemikiran rasional kolektif sebelum melaksanakan program yang direncanakan.<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas. Pada dasarnya, manajemen program sekolah melibatkan sejumlah langkah yang terstruktur dan sistematis. Menurut Benjamin dkk manajemen program sekolah juga

---

<sup>22</sup> Ahmad Gunawan, "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 298–305, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.382>.

melibatkan aspek komunikasi dan kolaborasi yang intensif. Interaksi yang baik antara sekolah dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, komunitas, dan lembaga pendidikan lainnya, sangat penting untuk keberhasilan program.<sup>23</sup> Komunikasi yang transparan dan efektif membantu membangun kepercayaan dan dukungan dari masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi sekolah.

Dalam konteks global yang terus berubah, manajemen program sekolah tentu harus adaptif dan responsif terhadap berbagai tantangan dan peluang baru. Sekolah harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, mengadopsi pendekatan pengajaran inovatif, dan terus meningkatkan kapasitas staf pengajarnya. Dengan demikian, manajemen program sekolah yang baik bukan hanya tentang menjaga kelangsungan operasional sekolah, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan memberdayakan siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Manajemen program sekolah yang efektif memerlukan keterlibatan berbagai pihak dan pendekatan yang kolaboratif. Kepemimpinan sekolah memainkan peran sentral dalam mengarahkan dan mengoordinasikan semua aspek manajemen program. Kepala sekolah, sebagai pemimpin, harus memiliki visi yang jelas tentang tujuan pendidikan dan strategi untuk mencapainya tentu dengan memotivasi dan memberdayakan staf pengajar serta memastikan bahwa setiap anggota tim memahami dan

---

<sup>23</sup> Benjamin S Riden, Andrew M Markelz, and Kathleen M Randolph, "Creating Positive Classroom Environments With Electronic Behavior Management Programs," *Journal of Special Education Technology* 34, no. 2 (2019): 133–41, <https://doi.org/https://eric.ed.gov/?q=management+program+&pg=2&id=EJ1213671>.

mendukung tujuan bersama.

Selain itu, guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program pendidikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang menciptakan lingkungan kelas yang mendukung dan inspiratif. Hal ini tentu menunjang adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan berkelanjutan dan perkembangan profesional.<sup>24</sup> Selanjutnya keterlibatan orang tua juga merupakan komponen kunci dalam manajemen program sekolah yang efektif. Sekolah harus menjalin hubungan yang kuat dengan orang tua, mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah, dan memberikan informasi yang jelas tentang perkembangan dan prestasi anak-anak mereka. Melalui komunikasi yang terbuka dan transparan, sekolah dapat membangun kepercayaan dan dukungan dari orang tua, yang sangat penting untuk keberhasilan siswa.

Evaluasi dan pengukuran kinerja adalah bagian integral dari manajemen program sekolah. Sekolah harus memiliki sistem yang baik untuk memantau dan menilai kemajuan siswa serta efektivitas program pendidikan.<sup>25</sup> Data dari evaluasi ini harus dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tren, mengukur keberhasilan, dan menentukan area yang memerlukan perbaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah

---

<sup>24</sup> Ghajali Rahman, "Kontribusi Peradaban Islam Pada Dunia," *Jurnal Syntax Transformation* 2, no. 10 (2021): 1407–12.

<sup>25</sup> Dadang Wahyudin, Ujang Cepi Barlian, and Sri Handayani, "Manajemen Penyelarasan Kurikulum Kursus Dan Pelatihan Operator Mesin Jahit Industri Garmen Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Dress Making Kota Cimahi Dan LKP Karya Mandiri Kabupaten Bandung," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2022): 1059–68, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.505>.

dapat membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Manajemen program sekolah juga harus responsif terhadap perubahan dan tantangan yang muncul. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, sekolah harus mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan ekspektasi. Fleksibilitas dan inovasi menjadi kunci untuk tetap relevan dan kompetitif. Sekolah harus selalu mencari cara baru untuk meningkatkan program mereka, baik melalui pembaruan kurikulum, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, atau penambahan fasilitas dan sumber daya yang mendukung.<sup>26</sup>

Secara keseluruhan, manajemen program sekolah adalah proses yang kompleks dan multifaset yang memerlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif. Dengan menggabungkan perencanaan strategis, kepemimpinan yang kuat, pengajaran yang berkualitas, keterlibatan komunitas, inovasi teknologi, dan evaluasi berkelanjutan, sekolah dapat menciptakan program pendidikan yang efektif dan bermakna. Ini tidak hanya akan meningkatkan reputasi sekolah tetapi juga memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan terbaik yang memungkinkan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka.

## 2. Prinsip-Prinsip Manajemen Program Sekolah

Disebutkan oleh Ridwan bahwa Prinsip-prinsip ini mencakup aspek-aspek penting seperti perencanaan yang komprehensif, kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang transparan, evaluasi

---

<sup>26</sup> Rahman Tanjung et al., "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 29, <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>.

berkelanjutan, dan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.<sup>27</sup> Perencanaan yang komprehensif merupakan inti dari manajemen program sekolah. Proses perencanaan harus melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tujuan pendidikan, serta identifikasi sumber daya yang diperlukan. Perencanaan yang matang memastikan bahwa semua aspek operasional sekolah, mulai dari kurikulum hingga alokasi anggaran, diatur dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Rencana yang baik harus bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan kondisi.

Kepemimpinan yang efektif merupakan pilar utama lainnya dalam manajemen program sekolah. Kepala sekolah dan pemimpin pendidikan lainnya harus memiliki visi yang jelas tentang arah sekolah dan mampu menginspirasi serta memotivasi staf dan siswa untuk mencapai visi tersebut. Kepemimpinan yang efektif melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan yang bijaksana, mengelola konflik, dan mengarahkan tim menuju pencapaian tujuan bersama. Selain itu, kepemimpinan yang inklusif dan partisipatif, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap program sekolah.

Komunikasi yang transparan dan efektif adalah prinsip penting dalam manajemen program sekolah. Komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan komunitas membantu membangun

---

<sup>27</sup> Ahmad Ridwan, "Implementasi Fungsi Planning Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam," *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2019): 71, <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7932>.

kepercayaan dan kolaborasi. Informasi yang jelas dan terbuka mengenai kebijakan sekolah, perkembangan siswa, dan program-program yang ada memastikan bahwa semua pihak memahami dan mendukung tujuan serta kegiatan sekolah. Selain itu, komunikasi yang efektif juga membantu dalam merespons dan mengatasi masalah secara cepat dan efisien.

Evaluasi berkelanjutan adalah aspek penting lainnya dalam manajemen program sekolah. Melalui evaluasi yang sistematis dan terus-menerus, sekolah dapat menilai efektivitas program-program yang ada, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan membuat perubahan yang diperlukan.<sup>28</sup> Evaluasi harus didasarkan pada data yang akurat dan relevan, yang dikumpulkan melalui berbagai metode seperti tes akademik, survei, dan observasi. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk meningkatkan kualitas program dan memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, prinsip peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan harus menjadi fokus utama dalam manajemen program sekolah.<sup>29</sup> Sekolah harus terus mencari cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, baik melalui pengembangan profesional bagi guru, pembaruan kurikulum, maupun integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar. Inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan dan kebutuhan siswa adalah kunci untuk

---

<sup>28</sup> Mohammad Bisri, "Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum," in *Prosiding Nasional*, vol. 3, 2020, 99–110, <http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/42>.

<sup>29</sup> Slamet Sholeh, "ISU-ISU KONTEMPORER PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal Wahana Karya Ilmiah\_Pascasarjana (S2) PAI Unsika* 4, no. 2 (2020): 722–36.

memastikan bahwa sekolah tetap kompetitif dan relevan.

Partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan juga merupakan prinsip penting dalam manajemen program sekolah. Keterlibatan orang tua, siswa, guru, dan komunitas dalam berbagai aspek operasional dan pengambilan keputusan sekolah menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan mendukung. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki tetapi juga memberikan perspektif yang beragam yang dapat memperkaya program dan kebijakan sekolah.

Fokus pada kesejahteraan seluruh komunitas sekolah adalah prinsip yang tak kalah penting. Manajemen program sekolah harus memperhatikan kesejahteraan fisik dan mental siswa, guru, dan staf. Program yang mendukung kesehatan, seperti layanan konseling, program kesehatan, dan kegiatan fisik, serta lingkungan yang aman dan nyaman, sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif.

Sebagaimana dijelaskan oleh Meriza bahwa diantara prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dan diyakini mampu mencapai tujuan yang diinginkan atau diprogramkan sekolah adalah:<sup>30</sup>

- a. Partisipasi yakni melibatkan semua personil yang ada di lingkungan sekolah
- b. Transparansi yakni menjaga fleksibilitas dalam proses pelaksanaan berbagai kegiatan program

---

<sup>30</sup> Iin Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2018): 37–45, <https://mail.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113/75>.

- c. Akuntabilitas, yakni menjamin tanggung jawab yang jelas atas semua kegiatan
- d. Profesionalisme, yakni melaksanakan berbagai program kegiatan sesuai dengan kapasitas dan kemampuan
- e. Berwawasan ke depan, yakni memiliki visi dan misi yang jelas serta arah yang pasti menuju tujuan yang akan dicapai
- f. Pemberian wewenang, yakni dalam situasi tertentu, pimpinan mendelegasikan kewenangan kepada bawahan yang mampu melaksanakannya.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Henri Fayol seorang insinyur dan teoritikus Prancis menyebutkan bahwa beberapa prinsip utama dalam manajemen adalah:

- a. Pembagian Kerja (*Division work*), yakni pembagian tugas diantara individu untuk meningkatkan efisiensi melalui spesialisasi.
- b. Wewenang dan Tanggung Jawab (*Authority and Responsibility*), yakni manajer memiliki wewenang untuk memberi perintah dan tanggung jawab untuk memastikan tugas dilaksanakan.
- c. Disiplin (*Discipline*), yakni ketaatan dan rasa hormat antara anggota dan manajer.
- d. Kesatuan Komando (*Unity of Command*), yakni setiap anggota menerima perintah dari satu manajer untuk menghindari perbedaan tujuan.
- e. Kesatuan Arah (*Unity of Direction*), yakni kegiatan dengan tujuan yang sama diarahkan oleh satu manajer dengan perencanaan yang

telah disepakati.

- f. Kepentingan Umum di atas Kepentingan Pribadi (*Subordination of Individual*), yakni kepentingan organisasi dan program bersama lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi.
  - g. Rantai Skalar (*Scalar Chain*), yakni garis wewenang yang jelas dari atas ke bawah organisasi.
  - h. Tatanan (*Order*), yakni tempat untuk setiap orang dan setiap orang di tempatnya.
  - i. Kesamaan (*Equity*), yakni keadilan dan perlakuan yang adil bagi semua karyawan.
  - j. Stabilitas Jabatan (*Stability of Tenure of Personnel*), yakni Mengurangi pergantian karyawan untuk meningkatkan efisiensi.
  - k. Semangat Korps (*Esprit de Corps*) Meningkatkan moral dan semangat kelompok dalam organisasi.
3. Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Program Sekolah

Kepemimpinan dalam manajemen program sekolah memainkan peran yang sangat penting dan berpengaruh dalam menentukan arah, efektivitas, dan keberhasilan program pendidikan. Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama, memiliki tanggung jawab besar dalam memimpin dan mengoordinasikan berbagai aspek dari operasional sekolah. Kepemimpinan yang efektif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif, inovatif, dan inklusif.

Salah satu peran utama kepemimpinan adalah menetapkan visi dan misi yang jelas untuk sekolah. Visi yang kuat memberikan arah dan tujuan

yang ingin dicapai oleh seluruh komunitas sekolah. Kepala sekolah harus mampu menginspirasi guru, siswa, dan staf untuk bekerja bersama mencapai visi tersebut. Ini melibatkan komunikasi yang jelas dan konsisten tentang tujuan jangka panjang dan bagaimana setiap individu dapat berkontribusi untuk mencapainya.

Selain menetapkan visi, kepemimpinan yang efektif juga melibatkan pengambilan keputusan yang bijaksana dan strategis. Kepala sekolah harus mampu mengevaluasi berbagai opsi dan memilih tindakan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan sekolah. Pengambilan keputusan yang baik memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek pendidikan, termasuk kurikulum, pedagogi, manajemen sumber daya, dan kebijakan pendidikan.

Kepemimpinan yang efektif juga berarti memiliki kemampuan untuk mengelola perubahan. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, sekolah harus mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan, baik itu dalam teknologi, kebijakan pendidikan, atau kebutuhan siswa. Kepala sekolah harus memimpin proses perubahan ini dengan pendekatan yang proaktif dan fleksibel, memastikan bahwa sekolah dapat menyesuaikan diri dan tetap relevan. Ini sering kali melibatkan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, penerapan teknologi baru dalam pengajaran, dan penyesuaian kurikulum.

Dalam manajemen program sekolah, pemimpin juga harus mampu membangun tim yang kuat dan kohesif. Kerja sama dan kolaborasi antara guru dan staf sangat penting untuk pelaksanaan program yang efektif.

Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana setiap anggota merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik mereka. Ini bisa dilakukan melalui berbagai cara, termasuk memberikan kesempatan untuk perkembangan profesional, mengakui dan menghargai prestasi, serta memastikan adanya komunikasi yang terbuka dan konstruktif.

Komunikasi yang efektif adalah elemen penting lain dalam kepemimpinan. Kepala sekolah harus memastikan bahwa informasi yang penting disampaikan secara jelas dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas. Komunikasi yang baik membantu membangun kepercayaan dan transparansi, yang pada gilirannya mendukung lingkungan sekolah yang positif dan kolaboratif.<sup>31</sup>

Selain itu, pemimpin sekolah harus memiliki kemampuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan komunitas luar. Ini termasuk orang tua siswa, organisasi masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya. Melalui kemitraan dan kolaborasi ini, sekolah dapat memperoleh dukungan tambahan, sumber daya, dan peluang untuk program-program yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.<sup>32</sup>

Kepemimpinan dalam manajemen program sekolah adalah tentang memandu, mendukung, dan memberdayakan seluruh komunitas sekolah

---

<sup>31</sup> Laela Ratnasari and Agus Suradika, "Membangun Reputasi Sekolah Islam Di Kalangan Kelas Menengah Muslim," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 18–29.

<sup>32</sup> Ulfah, Yuli Supriani, and Opan Arifudin, "Kepemimpinan Pendidikan Di Era Disrupsi," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 153–61, <https://doi.org/10.54371/jhip.v5i1.392>.

untuk mencapai tujuan pendidikan yang tinggi. Kepala sekolah yang efektif harus mampu memadukan visi strategis dengan kemampuan operasional, membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan, dan berkomitmen pada peningkatan berkelanjutan. Dengan kepemimpinan yang kuat dan inspiratif, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, berkembang, dan meraih kesuksesan, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi dan prestasi sekolah secara keseluruhan.

## **B. Reputasi Sekolah**

### **1. Definisi Reputasi Sekolah**

Reputasi merupakan suatu nilai yang diberikan kepada individu, institusi atau negara. Reputasi tidak bisa diperoleh dalam waktu singkat karena harus dibangun bertahun-tahun untuk menghasilkan sesuatu yang bisa dinilai oleh publik. Reputasi juga baru bertahan dan *sustainable* apabila konsistennya *branding* yang dibangun. Sebagaimana disebutkan oleh Sagir dkk bahwa reputasi sekolah merujuk pada pandangan dan opini yang dimiliki oleh berbagai pemangku kepentingan (seperti siswa, orang tua, guru, staf, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya) terhadap sebuah institusi pendidikan. Ini hal ini dibentuk oleh kualitas pendidikan, prestasi siswa, kepemimpinan, budaya sekolah, hubungan dengan komunitas, dan berbagai faktor lainnya yang memengaruhi persepsi tentang sekolah tersebut.<sup>33</sup> Secara lebih konkret, reputasi sekolah

---

<sup>33</sup> Mahmur Sagir, Izzet Dos, and Remzi B Cetin, "Identifying School Reputation," *International J. Soc. Sci. & Education* 5, no. 1 (2022): 137–46, <https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/300054092>.

mencerminkan ciri khas dan konsistensi yang dimiliki sekolah di mata masyarakat. Ini dapat mencakup bagaimana orang melihat keberhasilan siswa dalam ujian standar, tingkat kelulusan, pencapaian akademis siswa, kegiatan ekstrakurikuler, kualitas pengajaran, fasilitas sekolah, dan interaksi dengan orang tua dan komunitas. Reputasi sekolah juga melibatkan bagaimana sekolah dikenal dalam lingkup lokal, regional, dan bahkan nasional. Institusi pendidikan yang memiliki reputasi baik sering kali dianggap sebagai tempat yang menyediakan pendidikan berkualitas, lingkungan belajar yang aman, dan kesempatan untuk kesuksesan akademis dan perkembangan pribadi siswa.<sup>34</sup>

Pentingnya reputasi sekolah bukan hanya untuk menarik siswa baru, tetapi juga untuk mempertahankan siswa yang sudah ada, mendapatkan dukungan dari orang tua dan masyarakat, serta memengaruhi pembiayaan dan dukungan eksternal lainnya. Maka dari itu, menjaga dan memperbaiki reputasi sekolah merupakan bagian penting dari manajemen sekolah yang efektif.<sup>35</sup>

Selain itu reputasi sekolah juga dapat menjadi faktor penting dalam mempengaruhi persepsi siswa, orang tua, dan masyarakat tentang nilai-nilai yang dipegang oleh sekolah, seperti keunggulan akademik, keadilan, keamanan, dan dukungan bagi siswa dalam pengembangan keterampilan dan karakter. Reputasi sekolah juga dapat mempengaruhi peningkatan

---

<sup>34</sup> Babara Susyanto, "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 692, <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1072>.

<sup>35</sup> Fitria Sari Hasanusi, "Hubungan Antara Identitas Dengan Reputasi Sekolah SMA Negeri 10 Samarinda Kalimantan Timur," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 30–31.

daya tarik siswa dan kemampuan sekolah untuk mempertahankan dan menarik staf pengajar yang berkualitas.

Di era informasi saat ini, reputasi sekolah tidak hanya dibentuk melalui interaksi langsung dengan komunitas lokal, tetapi juga melalui media sosial, ulasan online, dan berbagai platform digital lainnya. Sebuah institusi pendidikan harus memperhatikan reputasinya secara online dan secara offline, serta proaktif dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan untuk memperkuat dan memelihara reputasi positif.

Reputasi sekolah juga dapat berubah seiring waktu, terutama melalui perubahan dalam kepemimpinan sekolah, kebijakan pendidikan, atau kejadian yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap sekolah. Oleh karena itu, manajemen reputasi yang baik merupakan bagian integral dari manajemen sekolah yang efektif.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Reputasi Sekolah

Reputasi sekolah di masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan membentuk persepsi umum terhadap kualitas institusi pendidikan tersebut. Salah satu faktor utama adalah kualitas pengajaran. Sekolah yang memiliki tenaga pengajar berkualitas tinggi, baik dari segi kompetensi akademis maupun kemampuan pedagogis, cenderung mendapatkan penilaian positif. Guru yang berpengalaman, berpengetahuan luas, dan mampu memotivasi serta menginspirasi siswa, berperan besar dalam membentuk citra sekolah yang baik. Selain itu, prestasi siswa juga menjadi indikator penting. Prestasi akademik, seperti nilai ujian nasional dan penerimaan siswa di perguruan tinggi ternama,

serta prestasi non-akademik, seperti kejuaraan olahraga, lomba seni, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, memperkuat reputasi sekolah. Siswa yang berprestasi mencerminkan efektivitas program pendidikan dan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah tersebut. Fasilitas dan infrastruktur juga turut memengaruhi pandangan masyarakat. Sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas modern dan lengkap, seperti laboratorium, perpustakaan, ruang olahraga, dan teknologi pembelajaran yang canggih, memberikan kesan bahwa sekolah tersebut serius dalam menyediakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswanya. Keberadaan fasilitas yang memadai memungkinkan proses belajar-mengajar berlangsung lebih efektif dan nyaman. Hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat sekitar juga memainkan peran penting. Komunikasi yang baik, transparansi, dan partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah menciptakan rasa kepercayaan dan kerjasama yang erat. Sekolah yang membuka diri terhadap masukan dan kritik dari orang tua serta komunitas cenderung lebih dihargai dan dianggap responsif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat. Kepemimpinan sekolah adalah faktor lain yang tak kalah penting. Kepala sekolah yang visioner, tegas, dan mampu mengelola sumber daya dengan baik akan membawa dampak positif terhadap keseluruhan kinerja sekolah. Kepemimpinan yang baik tidak hanya memastikan pelaksanaan kurikulum dan kebijakan berjalan lancar, tetapi juga membangun budaya sekolah yang positif, inklusif, dan mendukung perkembangan holistik siswa. Terakhir, citra dan reputasi historis sekolah juga mempengaruhi persepsi masyarakat. Sekolah yang

telah berdiri lama dengan rekam jejak yang baik biasanya lebih mudah mendapatkan kepercayaan dan dihormati. Tradisi, alumni yang sukses, serta cerita-cerita positif yang diwariskan dari generasi ke generasi turut memperkuat reputasi institusi pendidikan tersebut. Secara keseluruhan, reputasi sekolah di masyarakat adalah hasil dari sinergi antara kualitas pengajaran, prestasi siswa, fasilitas yang tersedia, hubungan dengan orang tua dan masyarakat, kepemimpinan yang efektif, serta warisan historis yang positif. Semua faktor ini bekerja bersama-sama untuk menciptakan persepsi yang komprehensif tentang kualitas dan keunggulan suatu sekolah. Selain faktor-faktor utama yang telah disebutkan, ada beberapa elemen tambahan yang turut memengaruhi reputasi sekolah di masyarakat. Salah satunya adalah inovasi dalam metode pengajaran. Sekolah yang terus menerus memperbarui dan mengembangkan metode pengajaran, seperti penerapan teknologi dalam kelas, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan yang berpusat pada siswa, biasanya lebih dihargai karena menunjukkan adaptabilitas dan komitmen terhadap pendidikan modern. Peran program bimbingan dan konseling juga penting. Sekolah yang menyediakan layanan bimbingan karir, psikologis, dan akademis yang baik memberikan dukungan ekstra bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan. Layanan ini membantu siswa mengembangkan potensi diri dan mengatasi masalah pribadi atau akademis, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan sehat. Keterlibatan dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat dapat memperkuat reputasi sekolah. Program-program yang mendorong siswa untuk berpartisipasi

dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti, bantuan bencana, atau kampanye lingkungan, menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada akademis tetapi juga pada pembentukan karakter dan tanggung jawab sosial siswa. Sekolah yang aktif dalam komunitas lokal dan global sering kali dipandang lebih positif karena mencerminkan nilai-nilai kepedulian dan solidaritas. Jaringan alumni yang kuat dan sukses juga berperan dalam meningkatkan reputasi sekolah. Alumni yang berhasil dalam berbagai bidang, baik akademis, profesional, maupun sosial, membawa nama baik sekolah mereka dan sering kali menjadi inspirasi bagi siswa yang masih belajar. Sekolah yang menjaga hubungan baik dengan alumninya dan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan, seperti mentoring atau donasi, mendapatkan keuntungan dari citra positif yang dibawa oleh para lulusannya. Selain itu, media massa dan media sosial memiliki pengaruh yang semakin besar dalam membentuk reputasi sekolah. Berita positif atau negatif yang tersebar luas melalui media dapat dengan cepat mempengaruhi persepsi masyarakat. Oleh karena itu, sekolah perlu mengelola komunikasi publik dengan baik, memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan menggambarkan prestasi serta keunggulan sekolah secara objektif. Lingkungan fisik dan keamanan sekolah juga tak boleh diabaikan. Sekolah yang terletak di lingkungan yang aman dan bersih memberikan rasa nyaman dan aman bagi siswa dan orang tua. Keamanan di dalam sekolah, seperti sistem pengawasan yang baik dan kebijakan anti-bullying, juga penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Terakhir, adaptasi terhadap kebutuhan khusus dan

inklusivitas adalah faktor penting lainnya. Sekolah yang mampu menyediakan program dan fasilitas untuk siswa dengan kebutuhan khusus, serta mendorong inklusivitas dan keragaman, akan lebih dihargai. Masyarakat cenderung memandang positif sekolah yang menghargai dan mendukung semua siswa tanpa memandang latar belakang atau kemampuan mereka. Secara keseluruhan, reputasi sekolah di masyarakat merupakan hasil dari interaksi kompleks berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Dengan terus memperhatikan dan meningkatkan aspek-aspek ini, sekolah dapat membangun dan mempertahankan reputasi yang baik, yang pada akhirnya akan menarik lebih banyak siswa, mendapatkan dukungan dari komunitas, dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan yang lebih tinggi.

Lebih jauh, faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi reputasi sekolah di masyarakat mencakup pendekatan sekolah terhadap keberlanjutan dan pendidikan lingkungan. Sekolah yang mengadopsi praktik ramah lingkungan, seperti program daur ulang, pengurangan limbah, dan penggunaan energi terbarukan, menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan. Ini tidak hanya memberikan pendidikan praktis kepada siswa tentang pentingnya menjaga alam, tetapi juga menarik perhatian positif dari komunitas yang semakin peduli dengan isu-isu lingkungan.

Program ekstrakurikuler yang beragam dan berkualitas tinggi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap reputasi sekolah. Kegiatan seperti klub sains, olahraga, seni, debat, dan teater menyediakan platform

bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di luar kurikulum standar. Sekolah yang menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler cenderung dilihat sebagai institusi yang mendukung pengembangan holistik siswa, membantu mereka menemukan dan mengejar passion mereka.

Keberhasilan dan inovasi dalam manajemen sekolah juga mempengaruhi reputasi secara keseluruhan. Manajemen yang efisien dan inovatif, termasuk penggunaan teknologi untuk administrasi dan pembelajaran, serta pengelolaan anggaran yang transparan dan bertanggung jawab, menunjukkan bahwa sekolah dijalankan dengan baik. Pendekatan ini menciptakan rasa percaya dan keyakinan di antara orang tua dan masyarakat bahwa sekolah tersebut mampu memberikan pendidikan berkualitas tinggi secara konsisten.

Hubungan dengan institusi pendidikan lain dan jaringan profesional juga dapat meningkatkan reputasi sekolah. Kemitraan dengan universitas, lembaga penelitian, dan perusahaan dapat membuka peluang bagi siswa untuk magang, bimbingan, dan pengalaman belajar di dunia nyata. Selain itu, kerjasama dengan sekolah lain dalam kegiatan bersama atau program pertukaran siswa dapat memperluas wawasan dan pengalaman siswa, menambah nilai positif bagi citra sekolah.

Pelaksanaan program-program kesehatan dan kesejahteraan juga berpengaruh. Sekolah yang menyediakan program kesehatan mental, nutrisi yang baik, dan kegiatan fisik yang memadai menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan fisik dan mental siswa. Ini menciptakan

lingkungan belajar yang lebih sehat dan mendukung, yang pada gilirannya memperkuat reputasi sekolah sebagai tempat yang peduli terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh.

Kebijakan dan praktek inklusi sosial juga menjadi faktor penting. Sekolah yang mempromosikan inklusi, kesetaraan, dan keberagaman, serta menangani isu-isu diskriminasi dengan serius, menciptakan lingkungan yang adil dan menghargai semua individu. Hal ini meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari berbagai kelompok dalam masyarakat, memperluas basis dukungan untuk sekolah tersebut.

Secara keseluruhan, reputasi sekolah dibentuk oleh kombinasi dari kualitas pendidikan yang ditawarkan, inovasi dan adaptasi terhadap perubahan, keterlibatan aktif dalam komunitas, serta upaya terus menerus untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa dalam segala aspek. Dengan fokus pada berbagai faktor ini, sekolah dapat membangun reputasi yang solid dan berkelanjutan, menghasilkan dampak positif yang luas bagi siswa, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan.

### 3. Strategi untuk Meningkatkan Reputasi Sekolah

Meningkatkan reputasi sekolah memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, yang melibatkan berbagai aspek dari pengelolaan pendidikan hingga hubungan dengan komunitas. Salah satu strategi utama adalah fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Hal ini dimulai dengan memastikan bahwa para guru memiliki kompetensi yang tinggi dan terus berkembang melalui program pelatihan dan pengembangan profesional. Dengan

mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, seperti pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi dalam kelas, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik bagi siswa.

Prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, juga sangat berperan dalam membangun reputasi sekolah. Untuk itu, sekolah harus menyediakan berbagai peluang bagi siswa untuk berprestasi, seperti program bimbingan belajar, klub ekstrakurikuler, dan partisipasi dalam kompetisi. Pencapaian siswa dalam berbagai bidang akan menjadi cerminan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah dan memperkuat citra positif di mata masyarakat.<sup>36</sup>

Fasilitas dan infrastruktur yang baik juga merupakan elemen penting dalam upaya meningkatkan reputasi sekolah. Dengan menyediakan fasilitas yang lengkap dan modern, seperti laboratorium sains, perpustakaan yang kaya koleksi, ruang olahraga, dan teknologi pembelajaran mutakhir, sekolah dapat mendukung proses belajar-mengajar secara optimal. Fasilitas yang memadai tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memberikan kesan profesional dan serius kepada orang tua dan calon siswa.

Hubungan yang baik dengan orang tua dan komunitas adalah kunci lain dalam membangun reputasi sekolah. Sekolah perlu aktif

---

<sup>36</sup> Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020): 1–20, <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>.

berkomunikasi dan terbuka terhadap masukan serta kritik dari orang tua dan masyarakat sekitar. Mengadakan berbagai acara yang melibatkan partisipasi orang tua dan komunitas, seperti hari terbuka, seminar pendidikan, dan kegiatan sosial, dapat memperkuat ikatan dan meningkatkan kepercayaan serta dukungan terhadap sekolah. Transparansi dalam manajemen dan kebijakan sekolah juga penting untuk membangun kepercayaan ini.

Kepemimpinan yang efektif di tingkat manajemen sekolah memainkan peran penting dalam menentukan arah dan budaya sekolah. Kepala sekolah yang visioner dan inklusif dapat membawa perubahan positif dan memotivasi seluruh staf serta siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Manajemen yang baik mencakup pengelolaan sumber daya yang efisien, penerapan kebijakan yang mendukung perkembangan siswa dan guru, serta kemampuan untuk mengatasi tantangan dengan bijaksana.

Selain itu, sekolah harus memperhatikan inklusi dan keberagaman dalam semua aspeknya. Dengan menyediakan program untuk siswa dengan kebutuhan khusus dan menerapkan kebijakan yang mendukung kesetaraan serta anti-diskriminasi, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang adil dan menghargai semua individu. Ini akan meningkatkan citra positif sekolah sebagai institusi yang peduli terhadap semua anggotanya.

Di era digital ini, pemanfaatan media dan teknologi menjadi semakin penting dalam mengelola reputasi sekolah. Sekolah perlu aktif

dalam menggunakan media sosial, situs web, dan platform komunikasi lainnya untuk menyebarkan informasi positif tentang kegiatan dan prestasi mereka. Strategi pemasaran digital yang efektif dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun citra positif di mata publik.

Kemitraan dengan institusi lain juga dapat memperkuat reputasi sekolah. Melalui kerjasama dengan universitas, perusahaan, dan lembaga penelitian, sekolah dapat membuka peluang baru bagi siswa, seperti program magang, bimbingan karir, dan proyek penelitian bersama. Kemitraan ini tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa tetapi juga memberikan nilai tambah bagi reputasi sekolah.

Perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan siswa adalah aspek lain yang tidak boleh diabaikan. Dengan menyediakan layanan konseling, program kesehatan, dan kegiatan olahraga, sekolah menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap kesejahteraan fisik dan mental siswa. Sekolah yang mendukung perkembangan holistik siswa akan dilihat sebagai tempat yang aman dan mendukung, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi sekolah.

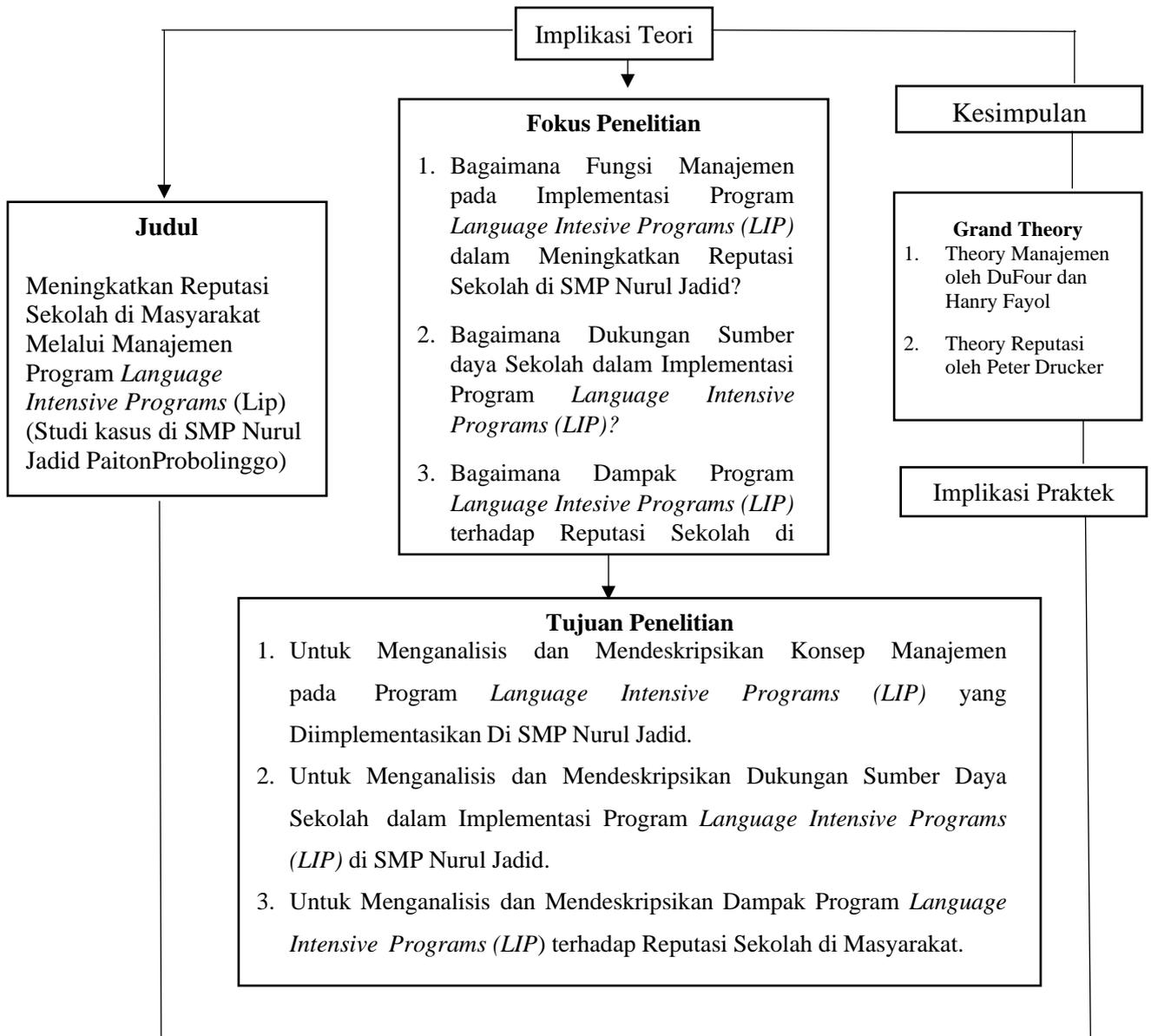
Dalam situasi krisis, seperti isu keamanan atau bencana, kemampuan sekolah untuk mengelola komunikasi dan tindakan dengan bijak sangat penting. Transparansi, kecepatan dalam merespons, dan komitmen untuk menyelesaikan masalah dengan adil dan tegas akan membantu mempertahankan reputasi sekolah. Manajemen krisis yang baik menunjukkan bahwa sekolah memiliki integritas dan tanggung

jawab yang tinggi.

Secara keseluruhan, upaya untuk meningkatkan reputasi sekolah memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, melibatkan kualitas pengajaran, hubungan dengan komunitas, fasilitas, kepemimpinan, serta perhatian terhadap inklusi dan kesejahteraan siswa. Dengan strategi yang tepat, sekolah dapat membangun dan mengelola reputasi yang solid, menarik lebih banyak siswa, mendapatkan dukungan komunitas, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi semua.

### C. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah memahami penelitian ini, maka kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut:



**Bagan 2.1 Kerangka berpikir Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sebagaimana menurut Stake dalam Asyakkurrohim menyebutkan bahwa untuk mengungkap kekhasan, dimana hal demikian merupakan asal usul penelitian dilakukan, sehingga hal tersebut menjadi objek pada sebuah penelitian sebagaimana kekhasan yang diunggulkan oleh SMP Nurul Jadid yakni Program *Language Intensive Programs* sehingga meningkatkan reputasi sekolah. Dalam proses perolehan data, peneliti melakukan teknik wawancara, observasi, serta partisipasi lapangan. Tujuan akhirnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi dari para narasumber terlibat, fenomena yang diamati di lapangan sebagai sumber data, serta tinjauan lebih mendalam dalam keikutsertaan program.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti menjadi unsur terpenting karena merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sebagai instrumen, peneliti harus memiliki beberapa hal, yaitu responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan

mengikhtisarkan.

Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan pra penelitian secara langsung, dilaksanakan di SMP Nurul Jadid Probolinggo pada hari Rabu 28 Februari 2024, informasi yang peneliti dapatkan berupa data prestasi dan beberapa pemaparan program sebagaimana dijelaskan di konteks penelitian, hal ini dilakukan sebagai upaya prapenelitian atau dapat disebut observasi awal untuk memastikan bahwa objek lokasi penelitian dapat memberikan izin dan *support* pada peneliti untuk mengkaji, mengambil, dan menghimpun data sebagai bahan penelitian. Selanjutnya pada bulan Maret-Mei 2024 peneliti melaksanakan penelitian lapangan untuk menghimpun data dan informasi guna sebagai bahan analisis peneliti untuk menyelesaikan kajian tentang penelitian meningkatkan reputasi sekolah di masyarakat melalui program *Language Intensive Programs (LIP)* dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Nurul Jadid yang beralamatkan di kompleks Pondok Pesantren Nurul Jadid, Jl Raya Paiton, Dusun Karang Anom, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo Prov. Jawa Timur. Lembaga tersebut berada di bawah naungan dan merupakan bagian dari lembaga pondok pesantren Nurul Jadid.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian diantaranya karena kekhasan yang sesuai dengan objek penelitian yakni manajemen program unggulan *Language Intensive Programs* yang tidak dimiliki Lembaga sekolah lainnya. Selain itu peluang Lembaga yang

disesuaikan dengan kebutuhan daerah, yakni dilansir dari buku “*Master Plan city Probolinggo*” tentang daya tarik bahasa yang menjadi tumpuan dalam pembangunan dan pemasaran ekosistem pariwisata (*Tourism Branding*, sehingga hal ini menjadi peluang yang diambil oleh lembaga SMP Nurul Jadid melalui program *Language Intensive Programs*, tentunya menjadi daya tarik lembaga yang urgensi dan manfaatnya banyak dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Selain itu pelaksanaan program unggulan sekolah yakni LIP yang bersinergi dengan program kepesantrenan mampu dikemas dengan begitu rapi tentunya melalui dukungan semua pihak yang berkaitan khususnya siswa siswi SMP yang menjadi organisator dalam pelaksanaan program inti LIP menuai daya tarik untuk ditelaah lebih dalam mengenai pelaksanaan manajemen program LIP. Selanjutnya kesuksesan program LIP sendiri menjadi komponen penting untuk ditelaah lebih jauh, dengan prestasi anggota LIP yakni siswa siswi SMP mampu bersaing di Tingkat SLTP sederajat maupun umum Tingkat SLTA dan mahasiswa. Hal ini tentu tidak terlepas dari optimalisasi manajemen program *Language Intensive Programs* (LIP) sehingga perlu adanya penelitian yang akan berguna dalam lingkup pengembangan program sekolah.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Data yang dikumpulkan berupa ungkapan/pendapat/persepsi pihak informan tentang segala hal yang

berkaitan dengan manajemen program yang dijalankan, pada penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah: Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid, Direktur program *Language Intensive Programs*, Koordinator Wilayah program *Language Intensive Programs*, Tenaga Pendidik SMP Nurul Jadid, Anggota program *Language Intensive Programs*, Santri, dan Wali Santri. Selain itu, untuk Observasi dan Dokumentasi peneliti mengobservasi dan mengambil dokumentasi dari keikutsertaan kegiatan yang berlangsung di lapangan.

Sementara sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap dan pendukung guna kelengkapan data yang dibutuhkan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yakni: buku-buku, jurnal-jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang menjelaskan mengenai manajemen program dan reputasi sekolah.

Pada penelitian ini peneliti akan melihat secara langsung keadaan dilapangan dan mendatangkan informan untuk memberikan informasi alamiah sesuai dengan keadaan lapangan tanpa campur tangan pihak manapun. Peneliti melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan dan pengaturan manajemen program.

Penelitian ini dilakukan melalui tatap langsung dengan informan, peneliti bertemu dan berbincang secara langsung dengan informan yang telah ditentukan diantaranya Direktur program *Language Intensive Programs*, Koordinator Wilayah program *Language Intensive Programs*, Tenaga Pendidik SMP Nurul Jadid, Anggota program *Language Intensive Programs*, Santri, dan Wali Santri. Selanjutnya peneliti juga mengamati secara langsung

keberlangsungan rangkaian kegiatan *Language Intensive Programs* baik di asrama maupun sekolah.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui *fieldwork*, yaitu dengan mencatat, mengamati, mendengarkan, merasakan, mengumpulkan dan menangkap semua fenomena, data, dan informasi tentang topik yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

#### **1. Teknik Wawancara**

Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam dan terarah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut didesain untuk memicu respon yang lebih rinci dan kontekstual, sehingga data yang dihasilkan lebih kaya dan mendalam. Selanjutnya peneliti berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai manajemen program LIP dari perspektif informan dan pihak terkait. Pertanyaan tersebut ditujukan pada informan utama pada penelitian ini diantaranya; Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid, Direktur program *Language Intensive Programs*, Koordinator Wilayah program *Language Intensive Programs*, Tenaga Pendidik SMP Nurul Jadid, Anggota program *Language Intensive Programs*, Santri, dan Wali Santri

#### **2. Observasi**

Observasi dilaksanakan peneliti dilapangan untuk memeriksa, mencatat, dan mengamati berbagai aspek, hal ini terkait implementasi program *Language Intensive Programs* di SMP Nurul Jadid. Observasi ini

didasarkan pada realitas lapangan yang dapat ditemukan melalui pengamatan langsung di tempat penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlibat secara fisik dengan mengamati objek yang akan diteliti yakni kegiatan-kegiatan program *Language Intensive Programs*, pelatihan atau *upgrade skill activity* bagi keanggotaan program *Language Intensive Programs*. Serta mengobservasi media yang digunakan dalam keberlangsungan program *Language Intensive Programs*, sehingga mampu melejitkan reputasi sekolah SMP Nurul Jadid.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai penelitian terkait berupa catatan, transkrip, buku, notulen, berita acara, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen seperti profil sekolah, foto kegiatan, foto sarana dan prasarana pendukung program *Language Intensive Programs* di SMP Nurul Jadid Probolinggo.

## **F. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan tujuan menyaring dan mengolah seluruh informasi yang telah didapatkan terkait manajemen program *Language Intensive Programs* untuk meningkatkan Prestasi Sekolah dan menunjang reputasi sekolah di SMP Nurul Jadid Probolinggo. Jenis analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Tahap ini adalah tahapan awal dimana seluruh data yang diperoleh

dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianggap membantu dalam penelitian ini dikumpulkan.

## 2. Kondensasi Data (*Data Conensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses-proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema dan pola nama yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

## 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok atau fokus permasalahan. Adapun bentuk penyajian data dari penelitian ini berupa teks naratif berbentuk dialog wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

## 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada bagian ini peneliti mendapatkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara berkelanjutan selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan

itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikir ulang selama penulisan, melakukan tinjauan ulang pada catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

#### 5. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian merupakan tahapan penting sebagai upaya menjamin dan meyakinkan pembaca bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar absah. Menurut Moleong, keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas menurut versi positivisme. Peneliti melakukan analisis keabsahan data sebagaimana berikut:

- a. Triangulasi, yakni teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu berupa berbagai sumber di luar data tersebut. Terdapat tiga macam triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu pertama, triangulasi sumber, dengan melakukan perbandingan data hasil wawancara kepada kepala sekolah dengan informan dan responden lainnya, membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang relevan. Kedua, triangulasi metode adalah cek dan *recheck*, baik pada kesesuaian antara data dan metode yang digunakan. Dan ketiga, triangulasi waktu yakni melakukan pengecekan data dengan berulang-ulang di waktu yang berbeda sehingga dihasilkan data valid tidak berubah-ubah.

- b. Pengecekan anggota, dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data dan untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subjek yang diteliti. Dalam member check ini tidak diberlakukan kepada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili.
- c. Pengecekan mengenai ketercukupan referensi untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Peneliti akan menjelaskan tahapan dalam penelitian ini. adapun tahapanyang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, dilakukan dengan cara melakukan pra penelitian berupa wawancara, yang bertujuan untuk menggambarkan lokasi penelitian secara umum dan memahami permasalahan yang patut untuk diteliti. Setelah itu peneliti memfokuskan sesuai topik penelitian ini.
2. Tahap pelaksanaan, diawali dengan wawancara dan dokumentasi tentang manajemen program *Language Intensive Programs* dalam meningkatkan reputasi sekolah di masyarakat yang dilakukan oleh SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo, kemudian dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.
3. Tahap penyelesaian, dilaksanakan dengan penarikan kesimpulan atas seluruh data yang telah diperoleh.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Profil SMP Nurul Jadid**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Jadid merupakan salah satu unit pendidikan tertua di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang didirikan oleh Kiai Zaini Mun'im, pada tahun 1970. Awal pendiriannya bermula ketika Kiai Zaini sedang dalam perjalanan pulang setelah mengunjungi putranya di Pesantren Darul Ulum Jombang. Selama perjalanan, beliau merasa prihatin melihat banyak pelajar dari sekolah umum (SMP/SMA) yang mengenakan pakaian olahraga, bergaul secara bebas tanpa memperhatikan nilai-nilai akhlak yang baik.

Setibanya beliau di pesantren, Kiai Zaini Mun'im berbincang panjang lebar dengan para pengurus pesantren mengenai cara-cara untuk melindungi generasi muda Muslim. Hasil dari perbincangan tersebut adalah keputusan untuk mendirikan sekolah umum di dalam lingkungan pesantren. Keputusan ini sangat berani, karena pada waktu itu banyak umat Islam yang memandang pendidikan umum sebagai peninggalan kolonial Belanda. Meski begitu, Kiai Zaini tetap mengambil keputusan dengan penuh ketegasan untuk mendirikan sekolah umum.

Setelah melalui proses yang panjang, SMP Nurul Jadid didirikan pada tanggal 1 Januari 1970. Pada awalnya, sekolah ini hanya memiliki 29 siswa baru yang belajar di ruang kelas yang sangat sederhana. Pada tahun 1973, berdasarkan keputusan dari Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan

Provinsi Jawa Timur (Kabin PMUP No.706/KP/73), SMP Nurul Jadid dinyatakan sebagai bagian dari lingkungan Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Kraksaan, yang berarti sekolah ini berhak melaksanakan ujian negara. Jumlah siswa di sekolah ini kemudian meningkat menjadi 104 orang.

Pada tanggal 29 Januari 1996, SMP Nurul Jadid berhasil memperoleh status "disamakan" dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dengan nomor piagam 625/I.04/I/96/SK. Pada tahun 2005, SMP Nurul Jadid mendapatkan predikat TERAKREDITASI-A, yang masih berlaku hingga saat ini. Selain itu, pada tahun 2008, sekolah ini terpilih sebagai Sekolah Rintisan Standar Nasional (SSN).

Dengan meningkatnya fasilitas dan perbaikan di berbagai bidang sarana dan prasarana, prestasi siswa di SMP Nurul Jadid terus mengalami peningkatan. Saat ini SMP Nurul Jadid memiliki 38 ruang kelas untuk kegiatan belajar, yang dibina oleh 60 guru mata pelajaran, 38 guru Diniyyah, dan didukung oleh 11 tenaga tata usaha.

## **2. Visi dan Misi SMP Nurul Jadid**

Adapun visi dari SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo adalah mewujudkan warga sekolah yang beriman dan berilmu, berwawasan lingkungan, mandiri, unggul, berakhlak mulia, dan nasionalis. Sedangkan misi dari SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
- b. Menjaga dan melestarikan lingkungan bersih dan sehat
- c. Menumbuhkan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari

- d. Meyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- e. Menjunjung tinggi nilai-nilai *akhlakul karimah*
- f. Menanamkan jiwa kebangsaan dan wawasan *ahlussunnah wal jamaah*

### 3. Tujuan

- a. Terwujudnya aktifitas belajar peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam melahirkan lulusan yang bermutu.
- b. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat untuk mendukung kenyamanan warga sekolah.
- c. Tumbuhnya kemandirian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Terselenggaranya program unggulan akademik (bahasa asing-sains) dan non akademik yang konsisten menorehkan prestasi di semua tingkatan.
- e. Membudayakan nilai-nilai *akhlakul karimah* peserta didik dalam berinteraksi dengan warga sekolah dan warga sekitar.
- f. Tertanamnya jiwa tanah air dan aqidah *ahlussunnah wal jamaah* secara kokoh dalam diri peserta didik sebagai benteng dari paham yang bertentangan dengan pancasila.

### 4. Letak Geografis

SMP Nurul Jadid berada di Kawasan pesantren Nurul Jadid, pasalnya SMP Nurul Jadid merupakan salah satu Lembaga di bawah naungan Pesantren. Pesantren Nurul Jadid terletak pada 7° 40' LS°, 113° 3' Berjarak 33 KM Arah Timur kota Probolinggo atau 133 KM arah Timur Surabaya. Pondok Pesantren Nurul Jadid berdiri di atas tanah sendiri Seluas ±20 Hektar

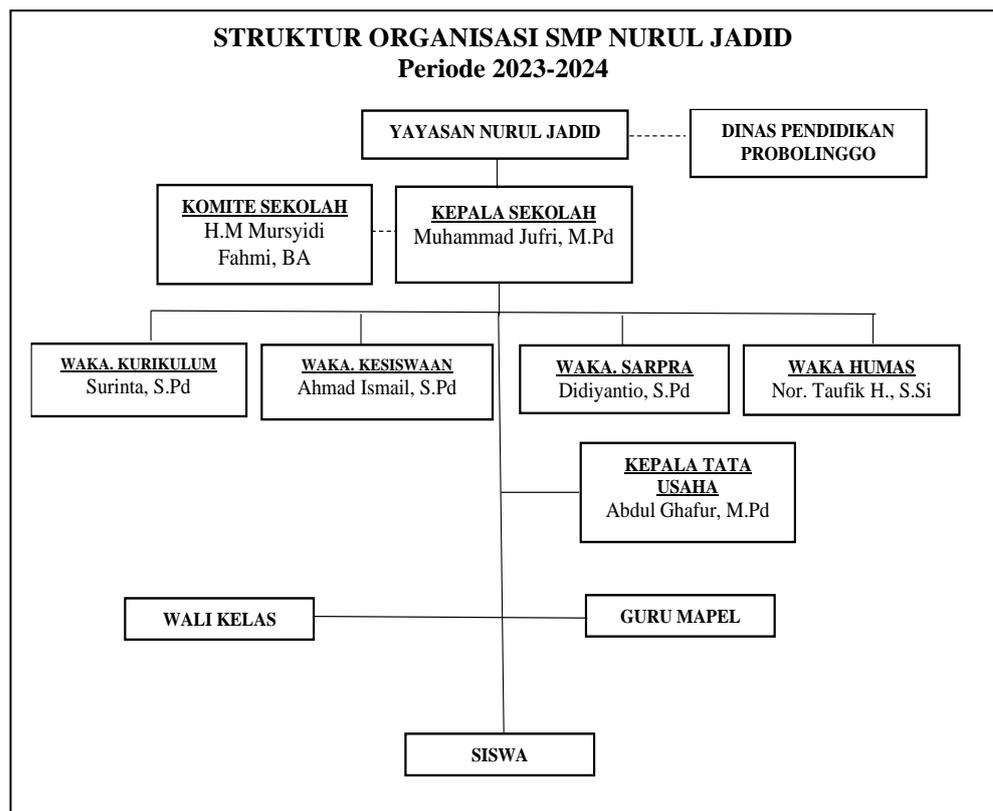
bertempat di atas tanah sendiri seluas ±20 Hektar bertempat di JL. KH. Zaini Mu'im desa karanganyar Paiton Probolinggo Jawa Timur.

Adapun batas-batas letak Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton probolinggo adalah sebagaimana berikut:

- a. Sebelah selatan : Desa Randutatah Pantai Gerinting dan Pantai Duta
- b. Sebelah Barat : Jl. Nangka Desa Karanganyar
- c. Sebelah Utara : Jl. Raya Pantura Surabaya Probolinggo Situbondo
- d. Sebelah Timur : SPBU Syaikh Abdul Qodir Jailani Tanjung Paiton

## 5. Struktur Sekolah SMP Nurul Jadid

Adapun struktur organisasi SMP Nurul Jadid sebagaimana berikut:

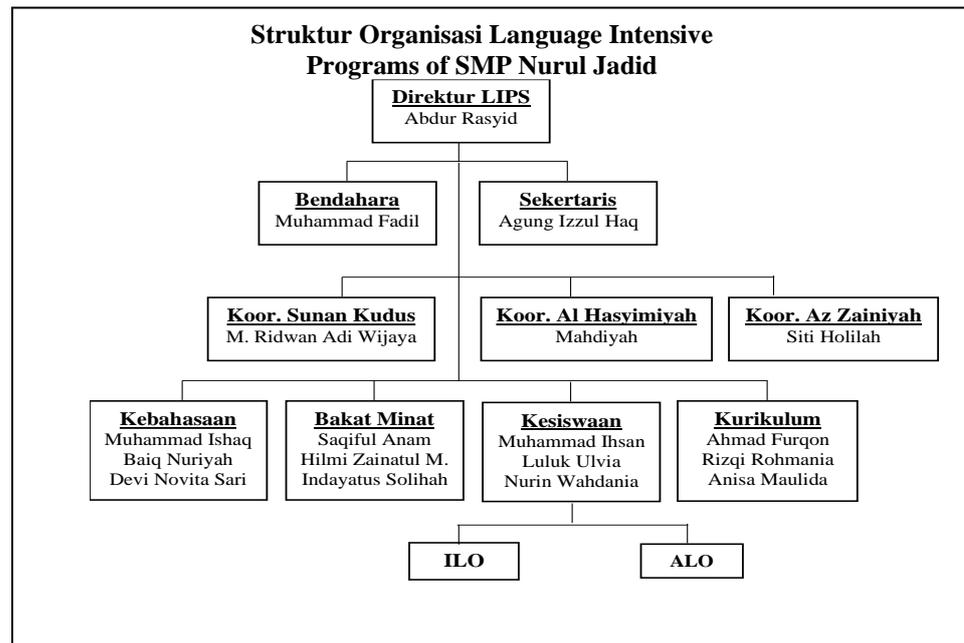


**Gambar 4.1** struktur organisasi SMP Nurul Jadid

sumber: Website SMP Nurul Jadid

<https://smpnj.sch.id/Tentang/struktural>

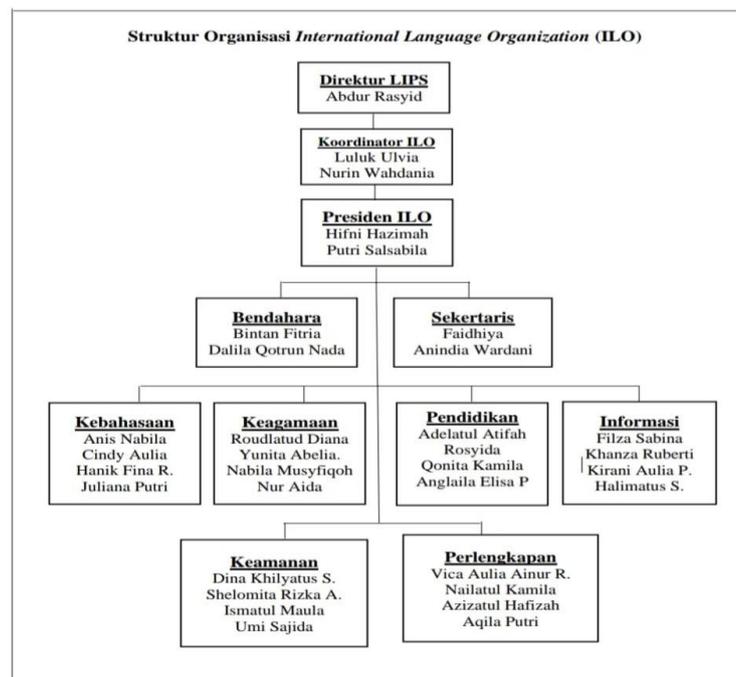
## 6. Struktur Organisasi *Language Intensive Programs (LIPS)*



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi LIPS**

*Sumber:* LIPS SMP Nurul Jadid

## 7. Struktur Organisasi *International Language Organization (ILO)*



**Gambar 4.3 Struktur ILO**

*Sumber:* Organisasi ILO Language Intensive Programs

## B. Paparan Data Penelitian

### 1. Fungsi Manajemen pada Implementasi Program *Language Intensive Programs (LIPS)* dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah di SMP Nurul Jadid

Implementasi Program *Language Intensive Programs (LIPS)* di SMP Nurul Jadid tentu didasari pada manajemen program yang terlaksana, diantaranya ada unsur Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian serta evaluasi program maka dalam hal ini berdasarkan pengumpulan data penelitian dijelaskan beberapa tahapan dalam masing-masing komponen manajemen pada program *Language Intensive Programs (LIPS)*. Hal ini berkaitan dengan proses awal perekrutan kepengurusan LIPS. Ustadzah Siti Maknunah, M.Pd selaku pengurus pesantren bagian penataan wilayah menjelaskan:<sup>37</sup>

“Proses perekrutan pengurus lembaga unggulan sekolah dan wilayah dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria yakni lulus tes Baca Al Qur’an dan Furudul A’niyah (PQFA) dan menguasai kompetensi sesuai dengan lembaga unggulan yang dituju, jika yang dituju merupakan Lembaga Bahasa maka kriteria pengurus dengan kemampuan berbahasa baik Bahasa arab, Bahasa inggris maupun Bahasa mandarin, menyesuaikan kebutuhan pengurus asrama, jika yang dituju merupakan lembaga unggulan IPA maka kriteria pengurus dengan kompetensi yang dikuasai berkaitan dengan sains dan teknologi, jika yang dibutuhkan adalah pengurus asrama lembaga unggulan Pengembangan Al Qur’an (LPQ) maka yang sangat diperhatikan tentu hafalan Al Qur’an nya, jika yang dibutuhkan adalah pengurus asrama Lembaga pengembangan kitab maka tentu yang diperhatikan adalah kompetensi penguasaan kitab kuning baik dari nahwu, sharraf dan komponen sejenisnya, begitupun lembaga unggulan yang lainnya, maka pada perekrutan kepengurusan LIPS sangat diperhatikan kemampuan berbahasa pengurus dan telah lulus ujian PQFA tentunya, selanjutnya bagian Bimbingan Konseling (BK) wilayah akan mengeluarkan surat pengangkatan pengurus dan dilanjutkan dengan perpindahan

---

<sup>37</sup> Wawancara kepada Ustadzah Siti Maknunah, M.Pd tanggal 23 April 2024, pukul 16.24

pengurus dari asrama mahasiwi ke asrama yang sudah ditentukan sesuai kriteria terkait, hal ini dilakukan dengan harapan lembaga unggulan sekolah maupun wilayah mampu terus berkembang dengan kemampuan pengurus yang memenuhi standard, pasalnya pengurus asrama juga merupakan wali asuh sehingga apabila perekrutan pengurus dilakukan tanpa adanya seleksi dikhawatirkan pengurus yang juga menjadi wali asuh bagi santri tidak mampu menyeimbangi komunikasi maupun pendampingan pembelajaran santriwati di asrama sesuai bidangnya. Karena santriwati yang juga berstatus mahasiswa tidak seluruhnya menguasai bidang-bidang keilmuan terkait lembaga unggulan. Maka perekrutan pengurus Lembaga *Language Intensive Programs* juga atas dasar kriteria umum wilayah yakni lulus tes PQFA dan atas dasar kriteria khusus yakni penguasaan bahasa arab atau bahasa inggris.

Berdasarkan penjelasan dari pengurus bagian penataan wilayah yakni Ustadzah Siti Maknunah dapat dinyatakan bahwa perekrutan kepengurusan *Language Intensive Programs* telah dilakukan secara sistematis melalui kriteria lembaga unggulan terkait. Hal ini dilakukan sebagai upaya optimalisasi program lembaga *Language Intensive Programs* (LIPS). Selanjutnya pada keanggotaan LIPS. Para siswi SMP yang mendaftar program unggulan sekolah SMP yakni LIPS tidak seluruhnya diterima, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Muhammad Jufri, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid bahwa:<sup>38</sup>

Penerimaan anggota LIPS dilakukan melalui beberapa tahapan, jadi tidak seluruh siswa siswi SLTP yang mendaftar program unggulan LIPS lantas dilanjutkan untuk tes program unggulan secara langsung, akan tetapi dengan melalui tes CBT pesantren terlebih dahulu, kemudian 200 siswi dan 100 siswa dengan ranking teratas dipilih untuk melanjutkan tahap selanjutnya yakni mengikuti tes program unggulan LIPS yang serentak dilakukan oleh para pengurus lembaga unggulan termasuk LIPS, dari 200 siswi hanya 100 siswi yang diterima dan dari 100 siswa hanya 50 siswa yang diterima. Hal ini dilakukan sebab kuota yang SMP

---

<sup>38</sup> Wawancara kepada bapak Muhammad Jufri, M.Pd pada tanggal 23 April 2024 pukul 09.56 WIB.

berikan menyesuaikan dengan kapasitas jumlah anggota di asrama yakni 50 santriwati wilayah Al Hasyimiyah dengan rincian 25 anggota LIPS Bahasa Arab (BA) dan 25 anggota LIPS Bahasa Inggris (BI) hal serupa juga dilakukan oleh wilayah Az Zainiyah yakni 25 anggota LIPS BA dan 25 anggota LIPS BI, begitupun dengan wilayah putra yakni wilayah Sunan Kudus dengan pembagian 25 anggota LIPS BA dan 25 anggota LIPS BI, sebenarnya hal ini turut menjadi masalah setiap penerimaan siswa baru (PSB) sebab mayoritas siswa yang mendaftarkan diri ke SMP memilih program unggulan bahasa yakni LIPS sementara kuota asrama di masing-masing wilayah tidak memadai, akhirnya seleksi keanggotaan LIPS dilakukan dengan selektif dengan harapan dari banyaknya pendaftar, pengurus LIPS mampu memilih siswa siswi yang benar-benar kompeten dan secara utuh bersedia mengikuti serangkaian kegiatan yang padat di LIPS, hal ini dilakukan sebagai bentuk optimalisasi penerimaan anggota LIPS.

Penjelasan dari kepala sekolah SMP Nurul Jadid menjadi gambaran bahwa antusiasme masyarakat terhadap program unggulan SMP yakni LIPS sangat tinggi, hal ini juga dapat dilihat dari data seluruh santri dan santriwati sebab dari 17 lembaga Pendidikan formal di bawah naungan pesantren Nurul Jadid, SMP Nurul Jadid menempati posisi kedua dengan siswa siswi terbanyak dan menempati posisi pertama siswa siswi terbanyak Tingkat SLTP sesuai data pada table berikut:

**Tabel 4.1 Data Peserta didik satuan Pendidikan formal**

*Sumber:* Sekretariat Pesantren Nurul Jadid

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	TP Anak Sholeh	7	9	16
2	TK Bina Anaprassa	57	53	110
3	MI Nurul Munim	153	147	300
4	MI Azzainiyah II Grinting	80	70	150
5	MI Azzainiyah III Randumerak	90	110	200
6	SMP Nurul Jadid	585	613	1198
7	MTs Nurul Jadid	468	514	982
8	MTsN Puteri Paiton	-	173	173

9	MTs Azzainiyah I Randumerak	40	60	100
10	MTs Azzainiyah II Grinting	50	100	150
11	Pendidikan Diniyah Formal Wustha	7	3	10
12	SMA Nurul Jadid	259	550	809
13	MA Nurul Jadid	534	676	1210
14	SMK Nurul Jadid	310	49	359
15	MAN Puteri Paiton	-	234	234
16	Pendidikan Diniyah Formal Ulya	6	6	12
17	UNUJA	2424	2649	5073
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>		<b>10.909</b>		

Tentunya hal ini tidak terlepas pada sistem organisasi yang diimplementasikan pada program LIPS. Manajemen yang diterapkan tentu sangat mempengaruhi keberhasilan program yang dirancang sedemikian rupa. Disampaikan oleh direktur LIPS yakni bapak Abdur Rasyid, M.Pd. bahwa:<sup>39</sup>

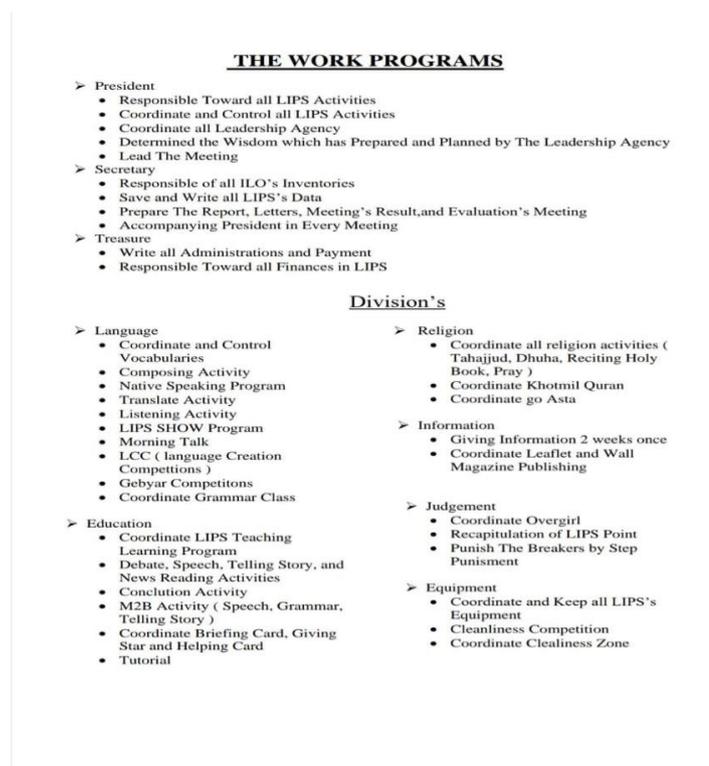
Sistem organisasi dalam program LIPS di SMP Nurul Jadid diatur secara khusus oleh bagian kesiswaan yang bertindak sebagai penanggung jawab utama. Koordinator kesiswaan bekerja sama dengan pengurus di wilayah masing-masing untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar. *Teamwork* atau kerja tim sangat ditekankan dalam pengelolaan program ini, karena kami percaya bahwa kerjasama yang baik antar pengurus dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan yang dilaksanakan. Selanjutnya kegiatan di asrama dipantau dengan ketat oleh pengurus, dan salah satu upaya pemantauan kami adalah melalui *International Language Organization* (ILO). ILO sendiri terdiri dari siswa-siswi yang terlibat aktif dalam kegiatan berbahasa dan berorganisasi. Mereka belajar bertanggung jawab tidak hanya atas diri mereka sendiri tetapi juga atas program-program yang dijalankan di asrama.

Melalui penjelasan direktur LIPS dapat ditinjau bahwa dalam

---

<sup>39</sup> Wawancara kepada bapak Abdur Rasyid, M.Pd tanggal 25 April 2024 pada pukul 10.25 WIB

organisasi ILO, terdapat struktur organisasi yang sistematis dengan ketua yang disebut presiden, sekretaris, bendahara, serta divisi-divisi yang masing-masing memiliki program kerja dan tanggung jawab tertentu. Melalui keterlibatan dalam ILO, siswa-siswi LIPS tidak hanya belajar tentang keterampilan berbahasa tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga dalam berorganisasi. Mereka belajar bagaimana mengelola tugas, bekerja sama dalam tim, dan mengambil tanggung jawab. Posisi seperti presiden, sekretaris, dan bendahara, serta peran dalam divisi-divisi organisasi, memberi mereka kesempatan untuk memimpin dan membuat keputusan. Ini adalah pembelajaran yang sangat berharga yang tidak bisa mereka dapatkan di dalam kelas. Adapun program kerja pada setiap divisi ILO sebagaimana berikut:



**Gambar 4.4 Program Kerja setiap divisi ILO BI**  
*Sumber: Organisasi ILO SMP Nurul Jadid*

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, LIPS melaksanakan berbagai kegiatan yang dibagi menjadi program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Adapun data program kerja LIPS sebagaimana berikut:

**Tabel 4.2 Data Program Kerja LIPS**

*Sumber: LIPS SMP Nurul Jadid*

NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN
ORIENTASI LIPS	TAHUNAN	PIDATO	MINGGUAN
GEBYAR		BERCERITA	
TUGAS AKHIR		MENERJEMAH	
LPJ ILO		QUIS	
PEMILU		MENGARANG	
PELANTIKAN		KEGIATAN GERBAT	
WISUDA		MUWAJAHAH	
ILKD		GOING TO ASTAH	
DEBAT		YAUMUL LUGHAH WAL LAHJAH	
RAPAT EVALUASI	TAQDIMUL ARO' & BAYAN		
AUDIO VISUAL & SINOPSIS	TAJAWWALU SOBAH		
MAJALAH DINDING	PEMBACAAN TASHRIF		
MAJALAH BUKU	TAKRIR		
KHOTMIL QUR'AN	BAKAT MINAT		
LIPS SHOW	ISTIMA'		
KBM	MUAFAQOH		
MUFRODAT	MUHADASAH		
TA'LIMUL LAIL	BOOK CLUB		
ISTINBAT	TELLING AND SINGING		

Dengan penerapan sistem organisasi yang terstruktur dan kerja tim yang solid, program LIPS di SMP Nurul Jadid telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa dan kemampuan organisasi siswa. Hal ini tentunya memberikan kontribusi positif terhadap reputasi sekolah dan menarik lebih banyak pendaftar yang ingin mendapatkan pendidikan berkualitas. Sebagaimana

dikatakan oleh kepala sekolah SMP Nurul Jadid:<sup>40</sup>

Harapan saya adalah agar program LIPS terus berkembang dan menjadi model bagi program-program bahasa lainnya. Kami ingin menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Dengan dukungan dari semua pihak, saya yakin bahwa LIPS akan terus memberikan kontribusi positif bagi SMP Nurul Jadid dan membawa nama baik sekolah di kancah nasional maupun internasional.

Selanjutnya praktik anggota LIPS dalam berorganisasi tentu sangat berpengaruh pada penerapan ilmu sosial, kepemimpinan, dan komunikasi interaktif antara satu dan lainnya, bentuk kolaborasi antara satu dan lainnya mewujudkan kerja tim yang solid, dengan pengawasan dari pengurus hal ini disampaikan oleh salah satu anggota LIPS yang merupakan presiden LIPS BI atau ketua ILO LIPS BI menyampaikan:

Mulanya saya merasa kesusahan untuk beradaptasi dengan seluruh program yang ada di LIPS, belum lagi kegiatan pesantren yang juga padat namun kolaborasi di antara anggota LIPS memungkinkan kami untuk belajar dari satu sama lain dan membangun hubungan yang lebih erat. Melalui kegiatan bersama, kami belajar untuk menghargai perbedaan, mengelola konflik, dan menemukan solusi kreatif untuk berbagai tantangan. Keterampilan ini sangat penting dalam kehidupan nyata, di mana kemampuan untuk bekerja dalam tim dan memimpin dengan efektif sangat dihargai. Pengawasan yang dilakukan oleh pengurus memastikan bahwa kami seluruh anggota LIPS mendapatkan bimbingan dan dukungan yang mereka butuhkan. Ini memungkinkan kami untuk mengembangkan semangat secara maksimal dan merasa dihargai sebagai bagian dari keluarga LIPS. Bimbingan yang kami terima membantu kami menjadi lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dari pernyataan tersebut tentu dapat ditinjau bahwa manajemen program LIPS berjalan dengan optimal bersanding dengan kegiatan pesantren yang cukup padat, hal ini tentu tidak terlepas dengan

---

<sup>40</sup> Wawancara kepada Bapak Muhammad Jufri, M.Pd tanggal 23 April 2024 pada pukul 14.00 WIB

manajemen yang baik dari seluruh organisator maupun pengurus yang terlibat, sebagaimana data kegiatan harian yang peneliti dapatkan bahwa kegiatan yang cukup padat tidak menjadi penghalang para anggota LIPS untuk menjalankan segala tugas-tugas harian baik dari sekolah, LIPS sendiri, maupun pesantren, adapun kegiatan harian asrama sebagai berikut:

**JADWAL KEGIATAN  
DAERAH ASH-SHOFWAH (H)  
WILAYAH AL-HASYIMIYAH (03)  
BIRO KEPESANTRENAN  
PONDOK PESANTREN NURUL JADID**

NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	PIC
1	Sabtu	03.30-04.00	Tahajjud	daerah	Pengurus daerah
		04.00-04.15	Istighosah	daerah	Pengurus daerah
		04.15-05.00	Jamaah shubuh	mushollah	ubudiyah
		05.00-05.30	PQ/FA wilayah	daerah	Pengurus daerah
		05.30-05.45	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah
		05.30-06.30	Pengajian kitab pagi	mushollah	Pengurus daerah
		06.30-07.00	Sholat dhuha berjamaah	daerah	Pengurus daerah
		07.00-07.15	Penulisan vocab	daerah	ILO
		07.30-13.15	Sekolah	sekolah	Lembaga
		11.30-12.00	Jamaah sholat dhuhur	sekolah	Lembaga
		13.30-14.30	Kegiatan siang (LIPS)	daerah	ILO
		15.00-15.30	Jamaah sholat ashar	daerah	Pengurus daerah
		15.30-16.00	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah
		16.00-17.00	Pengajian kitab sore	daerah	Pengurus daerah
		17.30-18.15	Jamaah magrib	mushollah	ubudiyah
		18.15-19.00	Kegiatan wilayah	daerah	Pengurus daerah
		19.00-19.30	Jamaah sholat isya'	mushollah	ubudiyah
		20.00-21.00	Kursus	sekolah	Pengurus daerah
		21.00-22.00	Kegiatan malam	daerah	ILO
		22.30-03.30	Tidur malam	daerah	Pengurus daerah
2	Ahad	03.30-04.00	Tahajjud	daerah	Pengurus daerah
		04.00-04.15	Istighosah	daerah	Pengurus daerah
		04.15-05.00	Jamaah shubuh	mushollah	ubudiyah
		05.00-05.30	PQ/FA wilayah	daerah	Pengurus daerah
		05.30-05.45	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah
		05.30-06.30	Pengajian kitab pagi	mushollah	Pengurus daerah
		06.30-07.00	Sholat dhuha berjamaah	daerah	Pengurus daerah
		07.00-07.15	Penulisan vocab	daerah	ILO
		07.30-13.15	Sekolah	sekolah	Lembaga
		11.30-12.00	Jamaah sholat dhuhur	sekolah	Lembaga
		13.30-14.30	Kegiatan siang (LIPS)	daerah	ILO
		15.00-15.30	Jamaah sholat ashar	daerah	Pengurus daerah
		15.30-16.00	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah
		16.00-17.00	Pengajian kitab sore	daerah	Pengurus daerah
		17.30-18.15	Jamaah magrib	mushollah	ubudiyah
		18.15-19.00	Kegiatan wilayah	daerah	Pengurus daerah

		19.00-19.30	Jamaah sholat isya'	mushollah	ubudiyah		
		20.00-21.00	Kursus	sekolah	Pengurus daerah		
		21.00-22.00	Kegiatan malam	daerah	ILO		
		22.30-03.30	Tidur malam	daerah	Pengurus daerah		
3	Senin	03.30-04.00	Tahajjud	daerah	Pengurus daerah		
		04.00-04.15	Istighosah	daerah	Pengurus daerah		
		04.15-05.00	Jamaah shubuh	mushollah	ubudiyah		
		05.00-05.30	PQ/FA wilayah	daerah	Pengurus daerah		
		05.30-05.45	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah		
		05.30-06.30	Pengajian kitab pagi	mushollah	Pengurus daerah		
		06.30-07.00	Sholat dhuha berjamaah	daerah	Pengurus daerah		
		07.00-07.15	Penulisan vocab	daerah	ILO		
		07.30-13.15	Sekolah	sekolah	Lembaga		
		11.30-12.00	Jamaah sholat dhuhur	sekolah	Lembaga		
		13.30-14.30	Kegiatan siang (LIPS)	daerah	ILO		
		15.00-15.30	Jamaah sholat ashar	daerah	Pengurus daerah		
		15.30-16.00	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah		
		16.00-17.00	Pengajian kitab sore	daerah	Pengurus daerah		
		17.30-18.15	Jamaah magrib	mushollah	ubudiyah		
		18.15-19.00	Kegiatan wilayah	daerah	Pengurus daerah		
		19.00-19.30	Jamaah sholat isya'	mushollah	ubudiyah		
		20.00-21.00	Kursus	sekolah	Pengurus daerah		
		21.00-22.00	Kegiatan malam	daerah	ILO		
		22.30-03.30	Tidur malam	daerah	Pengurus daerah		
		4	Selasa	03.30-04.00	Tahajjud	daerah	Pengurus daerah
				04.00-04.15	Istighosah	daerah	Pengurus daerah
04.15-05.00	Jamaah shubuh			mushollah	<b>ubudiyah</b>		
05.00-05.30	kegiatan LIPS			daerah	<b>ILO</b>		
06.30-07.00	Sholat dhuha berjamaah			daerah	<b>Pengurus daerah</b>		
07.30-13.15	Sekolah			sekolah	<b>lembaga</b>		
11.30-12.00	Jamaah sholat dhuhur			sekolah	<b>lembaga</b>		
13.30-14.30	Kegiatan siang (LIPS)			daerah	<b>ILO</b>		
15.00-15.30	Jamaah sholat ashar			daerah	<b>Pengurus daerah</b>		
15.30-16.00	Piket wilayah			kondisional	<b>Pengurus daerah</b>		
17.30-18.15	Jamaah magrib			mushollah	<b>ubudiyah</b>		
18.15-19.00	Kegiatan wilayah			daerah	<b>Pengurus daerah</b>		
19.00-19.30	Jamaah sholat isya'			mushollah	<b>ubudiyah</b>		
20.00-21.00	Kursus			sekolah	<b>Pengurus daerah</b>		
21.00-22.00	Kegiatan malam			daerah	<b>ILO</b>		
22.30-03.30	Tidur malam			daerah	<b>Pengurus daerah</b>		
5	Rabu	03.30-04.00	Tahajjud	daerah	Pengurus daerah		
		04.00-04.15	Istighosah	daerah	Pengurus daerah		

		04.15-05.00	Jamaah shubuh	mushollah	ubudiyah
		05.00-05.30	PQ/FA wilayah	daerah	Pengurus daerah
		05.30-05.45	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah
		05.30-06.30	Pengajian kitab pagi	mushollah	Pengurus daerah
		06.30-07.00	Sholat dhuha berjamaah	daerah	Pengurus daerah
		07.00-07.15	Penulisan vocab	daerah	ILO
		07.30-13.15	Sekolah	sekolah	Lembaga
		11.30-12.00	Jamaah sholat dhuhur	sekolah	Lembaga
		13.30-14.30	Kegiatan siang (LIPS)	daerah	ILO
		15.00-15.30	Jamaah sholat ashar	daerah	Pengurus daerah
		15.30-16.00	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah
		16.00-17.00	Pengajian kitab sore	daerah	Pengurus daerah
		17.30-18.15	Jamaah magrib	mushollah	ubudiyah
		18.15-19.00	Kegiatan wilayah	daerah	Pengurus daerah
		19.00-19.30	Jamaah sholat isya'	mushollah	ubudiyah
		20.00-21.00	Kursus	sekolah	Pengurus daerah
		21.00-22.00	Kegiatan malam	daerah	ILO
		22.30-03.30	Tidur malam	daerah	Pengurus daerah
6	Kamis	03.30-04.00	Tahajjud	daerah	Pengurus daerah
		04.00-04.15	Istighosah	daerah	Pengurus daerah
		04.15-05.00	Jamaah shubuh	mushollah	ubudiyah
		05.00-05.30	PQ/FA wilayah	daerah	Pengurus daerah
		05.30-05.45	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah
		05.30-06.30	Pengajian kitab pagi	mushollah	Pengurus daerah
		06.30-07.00	Sholat dhuha berjamaah	daerah	Pengurus daerah
		07.00-07.15	Penulisan vocab	daerah	ILO
		07.30-13.15	Sekolah	sekolah	Lembaga
		11.30-12.00	Jamaah sholat dhuhur	sekolah	Lembaga
		13.30-14.30	Kegiatan siang (LIPS)	daerah	ILO
		15.00-15.30	Jamaah sholat ashar	daerah	Pengurus daerah
		15.30-16.00	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah
		16.00-17.00	Pengajian kitab sore	daerah	Pengurus daerah
		17.30-18.15	Jamaah magrib	mushollah	ubudiyah
		18.15-19.00	Kegiatan wilayah	daerah	Pengurus daerah
		19.00-19.30	Jamaah sholat isya'	mushollah	ubudiyah
		20.00-21.00	Kegiatan malam	daerah	Pengurus daerah
		22.30-03.30	Tidur malam	daerah	ILO
					Pengurus daerah
7	Jumat	03.30-04.00	Tahajjud	daerah	Pengurus daerah
		04.00-04.15	Istighosah	daerah	Pengurus daerah
		04.15-05.00	Jamaah shubuh	mushollah	ubudiyah
		05.30-06.00	PIKET wilayah	daerah	Pengurus daerah
		06.30-07.00	Sholat dhuha berjamaah	daerah	Pengurus daerah
		12.00-12.30	Jamaah sholat dhuhur	sekolah	ubudiyah
		13.00-13.30	Kegiatan siang (LIPS)	daerah	ILO
		15.00-15.30	Jamaah sholat ashar	daerah	ubudiyah
		15.30-16.00	Piket wilayah	kondisional	Pengurus daerah
		16.30-17.00	Kegiatan wilayah	daerah	Pengurus daerah
		17.30-18.15	Jamaah magrib	mushollah	ubudiyah
		18.15-19.00	Kegiatan wilayah	daerah	Pengurus daerah
		19.00-19.30	Jamaah sholat isya'	mushollah	ubudiyah
		20.00-21.00	Kursus	sekolah	Pengurus daerah
		21.00-22.00	Kegiatan malam	daerah	ILO
		22.30-03.30	Tidur malam	daerah	Pengurus daerah

**Gambar 4.5** Jadwal Kegiatan Harian LIPS

*Sumber: Data wilayah As Shofwah*

Dalam pelaksanaan program tentu sebuah pengembangan *skill* akan selalu diasah guna meningkatkan kualitas demi menunjang kesuksesan program untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pada program LIPS sendiri terdapat program pengembangan *skill* bagi para organisator ILO yakni Latihan Kepemimpinan Dasar (LKD) sebagaimana disampaikan oleh Ustadzah Mahdiyah selaku koordinator wilayah Al Hasyimiyah.<sup>41</sup>

Latihan Kepemimpinan Dasar (LKD) merupakan sebuah program atau kegiatan yang dirancang untuk membantu para organisator ILO mampu mengembangkan keterampilan kepemimpinan dasar yang diperlukan dalam mengemban amanahnya sebagai organisator ILO, program ini mencakup berbagai kegiatan pelatihan, simulasi, diskusi, dan latihan praktis yang dirancang untuk membantu para organisator ILO memahami prinsip-prinsip dasar kepemimpinan, mengasah keterampilan komunikasi, meningkatkan kemampuan memimpin tim, mengelola konflik, membuat keputusan, serta menginspirasi dan memotivasi orang lain. Kegiatan ini dikemas dengan menyenangkan dimana para organisator tidak hanya menyimak materi saja namun juga praktik dengan nuansa bermain bersama agar para peserta ILO tidak bosan dan materi tersampaikan dengan baik.

Melalui kegiatan LKD ini diharapkan para organisator ILO mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam bentuk kinerja LIPS. Tujuan dari Latihan Kepemimpinan Dasar bagi para organisator ILO adalah untuk membantu individu memahami peran dan tanggung jawab seorang pemimpin, serta mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif. Melalui program ini, peserta diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami kekuatan dan kelemahan kepemimpinan mereka, serta belajar bagaimana

---

<sup>41</sup> Wawancara kepada Ustadzah Mahdiyah, S.Pd pada tanggal 27 April 2024 pukul 08.55  
WIB

mengoptimalkan potensi mereka untuk mencapai tujuan program LIPS.

Sebagaimana tergambar pada dokumentasi LKD yang terlaksana pada tanggal 1 September-3 September 2023 di Aula SMP Nurul Jadid



**Gambar 4.6** Pelatihan LKD organisator ILO

Sumber: <https://smpnj.sch.id/Galeri/>

Kegiatan LKD ini diikuti oleh seluruh organisator ILO BA maupun BI dengan tema Kepemimpinan, Administrasi, dan Keorganisasian. Kegiatan ini akan sangat membantu para organisator ILO dalam mengemban amanah keorganisasian yang dijalankan sebagai bekal dan pengetahuan dasar mengenai konsep dari masing-masing tema.

Selanjutnya sistem organisasi dalam program LIPS diatur oleh bagian kesiswaan yang bertindak sebagai penanggung jawab utama. Koordinator kesiswaan bekerja sama dengan pengurus di wilayah masing-masing untuk memastikan semua kegiatan berjalan lancar. Kerjasama tim sangat ditekankan dalam pengelolaan program ini.

Kegiatan di asrama dipantau oleh pengurus, dan salah satu upaya pemantauan adalah melalui International Language Organization (ILO), yang terdiri dari siswa-siswi yang terlibat aktif dalam kegiatan berbahasa dan berorganisasi.

Maka dengan adanya program yang terencana dan organisator sebagai koordinator pelaksana kegiatan anggota LIPS melaksanakan berbagai kegiatan yang dibagi menjadi program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan sebagaimana tertera dalam table. Setiap divisi dalam organisasi ILO memiliki program kerja dan tanggung jawab tertentu yang membantu mengasah keterampilan berbahasa dan berorganisasi para siswa.

tentu dalam proses pelaksanaan program tidak terlepas dari pengawasan dan *controlling* para pengurus wilayah, anggota ILO sebagai pelaksana program memiliki kewajiban untuk rutin melaporkan kegiatan ILO yang telah terlaksana maupun yang akan terlaksana. Pasalnya koordinator ILO atau pengurus bagian kesiswaan memiliki jadwal rutin dalam kegiatan rapat mingguan di setiap hari jum'at sore. Sebagaimana dijelaskan oleh Ustadzah Ulvia selaku kepala asrama dan bagian kesiswaan bahwa:<sup>42</sup>

Setiap hari Jum'at sore, kami mengadakan rapat mingguan yang dihadiri oleh pengurus asrama di wilayah bersama para organisator ILO. Dalam rapat ini, kami mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung selama seminggu, mendiskusikan kendala dan tantangan yang dihadapi, serta merencanakan kegiatan untuk minggu berikutnya. Rapat mingguan ini menjadi forum penting bagi kami untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program. Para pengurus senantiasa

---

<sup>42</sup> Wawancara kepada Ustadzah Ulvia pada tanggal 27 April 2024 pukul 14.35 WIB

menekankan bahwa kolaborasi dan komunikasi yang baik antara pengurus wilayah dan anggota ILO merupakan kunci keberhasilan program LIPS. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, program ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di SMP Nurul Jadid.

Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, LIPS diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di SMP Nurul Jadid serta memperkuat reputasi sekolah di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini tentu amat didukung oleh pengawasan dan evaluasi berkelanjutan yang dilakukan melalui rapat evaluasi antara pengurus wilayah dan organisator ILO yang rutin dilaksanakan pada Jum'at sore. Selanjutnya disampaikan oleh direktur LIPS mengenai bentuk evaluasi pada program *Language Intensive Programs (LIPS)* bahwa:<sup>43</sup>

Evaluasi program LIPS dilakukan secara berkala melalui beberapa tahapan. Kami mengadakan evaluasi bulanan, tengah semester, dan akhir semester. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kemajuan akademik siswa, keaktifan mereka dalam kegiatan berbahasa, serta *feedback* dari guru dan siswa. Pada evaluasi bulanan melalui catatan dari bagian kesiswaan melanjutkan laporan dari masing-masing divisi sementara di sekolah untuk evaluasi kemampuan berbahasa anggota LIPS pengurus bekerjasama dengan wali kelas yang kemudian ditindaklanjuti untuk melakukan ulangan bulanan menyesuaikan capaian pembelajaran di wilayah dan sekoah. Indikator evaluasi Program LIPS meliputi beberapa aspek utama yakni kemampuan berbahasa siswa, partisipasi dalam kegiatan berbahasa, hasil tes periodik, dan penilaian harian dari guru. Kami juga melihat perkembangan keterampilan berorganisasi melalui keaktifan mereka di International Language Organization (ILO). Setiap indikator ini membantu kami menilai secara komprehensif keberhasilan program dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

---

<sup>43</sup> Wawancara kepada bapak Abdur Rasyid, M.Pd pada tanggal 30 April 2024 pukul 09.55

Selanjutnya disampaikan oleh Miss Nur Aini selaku salah satu pengajar di kelas LIPS bahwa:<sup>44</sup>

Evaluasi program LIPS sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran kami. Dari hasil evaluasi, kami mendapatkan gambaran jelas mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki, baik dari segi metode pengajaran, materi, maupun pendekatan yang digunakan. Kami juga mendapatkan umpan balik langsung dari siswa mengenai apa yang mereka sukai dan apa yang mereka anggap kurang efektif. Hal ini memungkinkan kami untuk terus beradaptasi dan meningkatkan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa

Ditinjau lebih jauh proses evaluasi Program LIPS di SMP Nurul Jadid dilakukan secara berkala dan mencakup berbagai aspek penting seperti kemajuan akademik siswa, keaktifan dalam kegiatan berbahasa, dan *feedback* dari siswa serta orang tua. Berikut dokumentasi ujian LIPS yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret-9 Maret 2024 yang bertempat di LAB. Komputer dan LAB. Bahasa SMP Nurul Jadid.



**Gambar 4.7 Ujian Semester program LIPS**  
*Sumber: LIPS SMP Nurul Jadid*

<sup>44</sup> Wawancara kepada ibu Siti Nur Aini, S.Pd. pada tanggal 30 April pukul 13.25 WIB

Selain ujian LIPS yang merupakan evaluasi pembelajaran dari seluruh materi pembelajaran LIPS di sekolah maupun asrama, LIPS juga mempunyai program kelas akhir yakni karya ilmiah yang dipresentasikan tentunya paras siswa siswi akhir LIPS memiliki pembimbing yang merupakan pengurus LIPS sendiri, pada setiap kelompok bimbingan terdiri dari 7-8 siswa atau siswi LIPS dan satu pengurus sebagai pembimbing. Hal ini sebagai bentuk evaluasi akhir untuk meninjau sejauh mana potensi penulisan yang dipresentasikan di depan penguji. Berikut dokumentasi kegiatan presentasi tugas akhir yang dilaksanakan pada tanggal 10-11 Mei 2024 di SMP Nurul Jadid.



**Gambar 4.8 Presentasi Ujian Terbuka Tugas Akhir LIPS**  
*Sumber: LIPS SMP Nurul Jadid*

## **2. Dukungan Sumber daya Sekolah dalam Implementasi Program *Language Intensive Programs (LIPS)***

Dalam implementasi Program *Language Intensive Programs (LIPS)* di SMP Nurul Jadid, dukungan sumber daya sekolah sangatlah penting. Ini mencakup berbagai aspek yang meliputi fasilitas dan infrastruktur, tenaga pengajar berkualitas, pengelolaan dan koordinasi,

dukungan keuangan, pengembangan profesional, penggunaan teknologi, dan dukungan administratif. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah SMP Nurul Jadid bahwa:<sup>45</sup>

Kami sangat serius dalam mendukung Program LIPS ini. Dukungan kami mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi terkini, hingga pelatihan berkala bagi guru-guru kami. Kami juga mengalokasikan anggaran khusus untuk pengadaan materi pembelajaran yang mendukung program ini. Selain itu, kami bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan bahwa siswa-siswi mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Untuk ruang kelas sendiri kami mengelompokkan anggota LIPS di kelas LIPS, dengan kata lain tidak kami gabungkan dengan siswa siswi reguler, hal ini untuk menjaga kawasan berbahasa anggota LIPS.

Dukungan SMP Nurul Jadid terhadap *Program Language Intensive Programs (LIPS)* mencakup berbagai aspek penting, mulai dari penyediaan fasilitas yang memadai hingga pelatihan berkala bagi para guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi para guru dan meningkatkan pengajaran kepada para peserta didik. Sekolah juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan profesional guru dan staf terkait program LIPS. Pelatihan reguler dan workshop diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar bahasa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pemahaman tentang kurikulum yang relevan. Berikut dokumentasi persiapan para guru saat akan mengikuti pelatihan kebahasaan yang diadakan oleh *Creative English Club Probolinggo*.

---

<sup>45</sup> Wawancara kepada kepala bapak Muhammad Jufri, M.Pd pada tanggal 30 April pukul 14.15 WIB



**Gambar 4.9 Pelatihan Native *Speaking and writing* Oleh *Creative English Club* Probolinggo.**  
<https://smpnj.sch.id/Agenda>

Adapun pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023, pelatihan ini diikuti oleh para guru bahasa atau guru kelas program LIPS dan para pengurus asrama LIPS.

Selanjutnya kenyamanan belajar tentunya tidak terlepas dari fasilitas meliputi ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi terkini dan materi pembelajaran khusus yang mendukung program LIPS sendiri. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan dan kontribusi sekolah terhadap program unggulan SMP Nurul Jadid yakni LIPS, hal ini terlihat dari beberapa perangkat yang disediakan dalam menunjang program-program *Language Intensive Programs* sebagaimana berikut:

**Tabel 4.3 Data Sarana dan Pra Sarana SMP Nurul Jadid**  
*Sumber: SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo*

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Komputer	25	Di Sekolah
2.	Ruang baca	2	Di Sekolah
3.	Green Screen	1	Di Sekolah
4.	Aula SMP Nurul Jadid	1	Di Sekolah

5.	LCD	8	Di Sekolah
6.	VCD/DVD player	4	Di Sekolah
7.	TV	2	Di Sekolah
8.	Printer	3	Di Wilayah masing-masing
9.	Sound dan Microphone	6	Di Wilayah masing-masing
10.	White Board	6	Di Wilayah masing-masing

Selanjutnya untuk memastikan lingkungan belajar yang kondusif bagi anggota LIPS, sekolah mengelompokkan mereka dalam kelas khusus yang terpisah dari siswa reguler. Hal ini bertujuan untuk menjaga kawasan berbahasa yang intensif bagi para anggota LIPS. Sekolah juga bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan bahwa siswa-siswi mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Selain perangkat di atas SMP Nurul Jadid juga menyediakan ruang menyesuaikan dengan kebutuhan program unggulan SMP, salah satu diantaranya tentu LIPS, sebagaimana data ruang yang didapatkan dari WAKA. Sarana Prasarana sebagaimana berikut:

**Tabel 4.4 Data Sarana dan Pra Sarana SMP Nurul Jadid**

*Sumber:* SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	12 X 7	BAIK	6. Lab. Bahasa	1	12 X 7	BAIK
2. Lab. IPA	1	12 X 7	BAIK	7. Lab. Komputer	2	12 X 7	BAIK
3. Ketrampilan	1	6 X 4	BAIK	8. Kantor LIPS	1	6 X 4	BAIK
4. Multimedia	1	6 X 5	BAIK	9. Serbaguna/aula	1	24 X 10	BAIK
5. Kesenian	1	6 X 5	BAIK	10. Lab. Matematika	1	10X7	BAIK

Pendekatan ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan dukungan yang komprehensif dan terstruktur, yang sangat penting untuk kesuksesan Program LIPS di SMP Nurul Jadid. Hal serupa juga dikatakan oleh direktur LIPS, bahwa:<sup>46</sup>

Pertama-tama, SMP Nurul Jadid menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran bahasa intensif. Ini termasuk ruang kelas yang dilengkapi dengan peralatan audiovisual, perpustakaan dengan koleksi buku bahasa yang lengkap, teknologi komputer, dan akses internet. Kedua, tenaga pengajar yang berkualitas sangat penting dalam menjalankan program ini. Guru-guru yang ditugaskan memiliki kemampuan bahasa yang baik dan pengalaman dalam mengajar bahasa kepada siswa dengan berbagai tingkat kemampuan.

Selanjutnya, manajemen sekolah memainkan peran penting dalam mengelola dan mengkoordinasi pelaksanaan program LIPS. Mereka bertanggung jawab untuk menyusun sub pembelajaran menyesuaikan target pembelajaran di asrama, mengatur distribusi sumber daya, dan memastikan semua kegiatan terlaksana sesuai rencana. Selain itu, dukungan keuangan yang mencukupi juga disediakan untuk melaksanakan program LIPS. Dana dialokasikan untuk pengadaan materi pembelajaran, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler terkait. Sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Saiful Ishaq selaku bagian bendahara LIPS, mengatakan bahwa:<sup>47</sup>

Keberlangsungan program LIPS tentu tidak terlepas dari dana sekolah sebagai penunjang, awalnya pendanaan sekolah diberikan teratur pada setiap bulannya, namun pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti LKD, Gebyar Bahasa, Wisuda dan kegiatan lainnya yang bersifat bulanan dan tahunan maka kami selaku bendahara mengajukan proposal kegiatan beserta rincian

---

<sup>46</sup> Wawancara kepada Bapak Abdur Rasyid pada tanggal 30 April pada pukul 12.45 WIB

<sup>47</sup> Wawancara kepada Ustadz Saiful Ishaq pada tanggal 29 April pukul 08.55 WIB

kebutuhan dana pada setiap item kegiatan tersebut, selain itu segala bentuk barang yang menunjang keberlangsungan kegiatan LIPS di wilayah masing-masing seperti *Sound portable, microphone, whiteboard* dll jika ada kerusakan maka pendanaan kami ajukan ke sekolah untuk kemudian ditindaklanjuti.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi bagian dari dukungan sumber daya sekolah. Hal ini membantu memperluas akses siswa terhadap sumber belajar dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Maka penggunaan komputer dan akses internet dengan pengawasan guru merupakan salah satu wujud dukungan sumber daya tersebut.

Selain itu komunikasi sekolah dengan para wali santri merupakan salah satu upaya dalam melancarkan komunikasi orang tua dengan sekolah, pada forum terkait sekolah akan menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut oleh para wali santri begitupun para wali santri mempunyai waktu untuk menyampaikan segala hal yang berkaitan dengan perkembangan sekolah, berikut dokumentasi pertemuan pihak sekolah dengan para wali santri beserta para pengurus wilayah dalam rangka membahas perkembangan siswa dan kendala yang berkaitan dengannya.



**Gambar 4.10 Rapat Koordinasi wali murid dengan pihak sekolah dan lembaga LIPS**

Sumber: <https://smpnj.sch.id/Agenda>

Selanjutnya, staf administrasi sekolah memberikan dukungan dalam hal administrasi dan manajemen program LIPS. Mereka bertanggung jawab untuk pengelolaan data siswa, pelaporan kegiatan, dan komunikasi dengan orangtua siswa. Dengan dukungan sumber daya sekolah yang komprehensif ini, implementasi Program Language Intensive Programs (LIPS) di SMP Nurul Jadid dapat berjalan dengan lancar dan efektif, mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang ditetapkan.

### **3. Dampak Program *Language Intensive Programs (LIPS)* terhadap Reputasi Sekolah di Masyarakat**

Dalam wawancara terbaru dengan Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid, Bapak Mohammad Jufri, M.Pd, beliau memberikan tanggapan mengenai meningkatnya jumlah pendaftar di SMP Nurul Jadid, terutama karena adanya program unggulan *Language Intensive Programs (LIPS)*. Beliau menyampaikan

Salah satu faktor utama yang kami lihat adalah kesuksesan dan popularitas dari program unggulan kami, yaitu *Language Intensive Programs (LIPS)*. Program ini dirancang untuk memberikan keterampilan berbahasa yang kuat kepada siswa, meliputi bahasa Arab dan Inggris. Dengan fokus pada penguasaan bahasa, siswa kami tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan komunikasi yang sangat dibutuhkan di era globalisasi ini. Hal ini menarik banyak orang tua dan siswa yang ingin memiliki keunggulan kompetitif di masa depan. Maka dalam hal ini LIPS telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah kami. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa siswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan internasional. Dengan adanya kelas-kelas intensif dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung, siswa dapat mengaplikasikan keterampilan bahasa mereka dalam konteks yang lebih luas. Kami juga melihat peningkatan dalam hasil akademik secara keseluruhan, karena

siswa yang fasih berbahasa cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran lainnya.

Pernyataan ini didukung dengan peningkatan pendaftar SMP Nurul Jadid disetiap tahunnya sebagaimana data yang peneliti dapatkan dari bagian KA. Tata Usaha sebagai berikut:

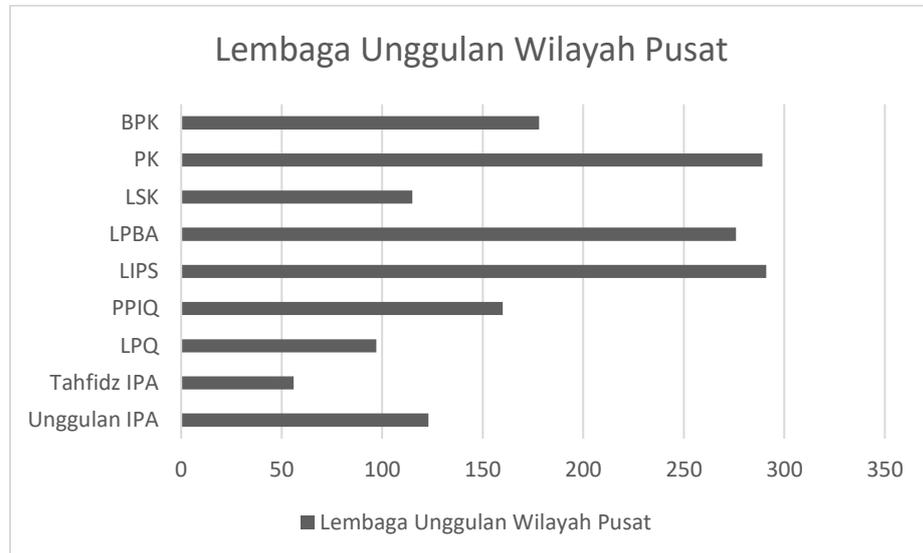
**Tabel 4.5 Data siswa SMP Nurul Jadid 2021-2024**

*Sumber: SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo*

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2021	392	392	13	404	14	376	13	1172	40
2022	418	418	14	430	13	424	13	1272	40
2023	436	436	14	358	13	430	13	1284	41
2024	465	465	14	392	13	333	11	1198	38

Selanjutnya Data yang diperoleh dari bagian Penerima Santri Baru (PSB) wilayah memang menunjukkan bahwa program unggulan LIPS di SMP Nurul Jadid menjadi salah satu lembaga yang paling diminati oleh calon santri dan orang tua. Tingginya minat ini tidak terlepas dari reputasi LIPS yang dikenal luas sebagai program yang berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbahasa asing siswa dengan metode pembelajaran yang intensif dan efektif. Selain itu, kesuksesan alumni LIPS yang banyak diterima di sekolah lanjutan dan perguruan tinggi ternama, baik di dalam maupun luar negeri, juga menjadi daya tarik tersendiri. Faktor-faktor inilah yang menjadikan LIPS sebagai pilihan utama bagi banyak calon santri yang ingin

mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi di pesantren Nurul Jadid. sesuai dengan data wilayah pusat yakni Al hasyimiyah dan Az Zainiyah sebagaimana berikut:



**Gambar 4.11** Grafik Jumlah anggota Lembaga unggulan pesantren wilayah Al Hasyimiyah dan Az Zainiyah  
 Sumber: Sekretariat Pesantren Nurul Jadid

Dari data di atas dapat ditinjau bahwa posisi lembaga unggulan *Language Intensive Programs* (LIPS) menempati posisi pertama dari semua program unggulan wilayah pusat pesantren Nurul Jadid, baik dari tingkat SLTP maupun SLTA. Daya tarik yang dimiliki program unggulan SMP Nurul Jadid yakni LIPS tentu berdasarkan sesuatu yang menuai ketertarikan dari pihak lain. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Ummi Rifqotur Rofiqoh, S.Pd salah satu tenaga pendidik SMP Nurul Jadid yang juga merupakan staff Pesantren Nurul Jadid bagian penerimaan santri baru, menyampaikan bahwa:<sup>48</sup>

Posisi teratas yang ditempati oleh *program Language Intensive Programs* (LIPS) di SMP Nurul Jadid memang mencerminkan daya tarik dan keunggulan yang dimiliki oleh program ini.

<sup>48</sup> Wawancara kepada Ustadzah Ummi Rirqotur Rofiqoh S.Pd pada tanggal 26 April 2024 pada pukul 15.45

Keberhasilan LIPS menarik banyak minat, baik dari siswa maupun orang tua, tentu tidak lepas dari berbagai faktor yang membuatnya unggul dibandingkan program-program lainnya. Salah satu faktor utama yang membuat LIPS sangat menarik adalah pendekatan intensif dan terstruktur dalam pembelajaran bahasa. Program ini dirancang dengan metode yang memungkinkan siswa untuk benar-benar menguasai bahasa yang dipelajari melalui praktik yang intensif, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan sehari-hari. Penggunaan bahasa sebagai medium utama dalam berbagai aktivitas membuat siswa terbiasa dan percaya diri dalam berkomunikasi. Selain itu, LIPS juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran bahasa, seperti debat, drama, dan diskusi kelompok. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam tim. Aspek-aspek ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, fasilitas yang disediakan oleh SMP Nurul Jadid untuk mendukung program LIPS juga sangat memadai. Lingkungan belajar yang kondusif, perpustakaan yang lengkap, serta akses ke berbagai sumber belajar digital menjadikan siswa lebih mudah untuk mengakses informasi dan memperdalam pengetahuan mereka.

Semua faktor yang disampaikan oleh narasumber secara sinergis menciptakan lingkungan belajar yang sangat menarik dan efektif, yang pada akhirnya menempatkan LIPS sebagai program unggulan di SMP Nurul Jadid. Keberhasilan program ini juga mencerminkan komitmen pesantren dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup siswa.

Data prestasi LIPS menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam berbagai bidang, baik akademis maupun non-akademis. Program ini telah menghasilkan banyak siswa berprestasi yang berhasil meraih berbagai penghargaan dan juara dalam kompetisi tingkat lokal, nasional, maupun internasional, sebagaimana tertera pada data berikut:

NO	NAMA	PRESTASI	PENYELENGGARA	TINGKAT
1	DANENDRA AMIRUDDIN	HARAPAN 1 CERITA BAHASA INGGRIS 2021	NEF UNISMA	NASIONAL
2	DANENDRA AMIRUDDIN	JUARA 2 CERITA BAHASA INGGRIS 2021	INSTITUTE PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN SUMATERA	NASIONAL
3	AINUL YAKIN	JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB 2020	MOSAIC MAN 1 JEMBER	TAPAL KUDA
4	AINUL YAKIN	JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB 2021	MOSAIC MAN 1 JEMBER	TAPAL KUDA
5	AINUL YAKIN	JUARA 1 PIDATO BAHASA ARAB 2021	MAPK SURAKARTA	NASIONAL
6	M. KHOIRUL FIRDAUS	JUARA 2 CERITA BAHASA ARAB 2020	PBA UNWAHA	NASIONAL
7	ISMATUL MAULA FITRIYAH	JUARA 1 BERCERITA BAHASA INGGRIS 2020	MBI MOJOKERTO	NASIONAL
8	CATRINA SYACVIENDRA A.	JUARA 2 PIDATO BAHASA INGGRIS 2020	MBI MOJOKERTO	NASIONAL
9	DIYA SASMITA RAMADHANI	JUARA 1 CERITA BAHASA INGGRIS 2021	PONPES PUTRI ALMUMTAZAM JABAR	NASIONAL
10	DIYA SASMITA RAMADHANI	HARAPAN 2 CERITA BAHASA INGGRIS 2021	NEF UNISMA	NASIONAL
11	CANTIKA RIEATUS SHOLIHAH	JUARA 2 CERITA BAHASA INGRIS 2021	PONPES PUTRI ALMUMTAZAM JABAR	NASIONAL
12	IFA AULIA	JUARA 3 PIDATO BAHASA ARAB 2020	MBI MOJOKERTO	NASIONAL
13	NUVI SINTIA	JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB 2020	MBI MOJOKERTO	NASIONAL
14	NUVI SINTIA	JUARA 3 PIDATO 3 BAHASA 2021	PONPES PUTRA ALMUMTAZAM JABAR	NASIONAL
15	SYARIFAH DELFITA	JUARA 3 PIDATO BAHASA ARAB 2020	PBA UNWAHA	NASIONAL
16	ULIL MUFlicHA	JUARA 1 CERITA BAHASA ARAB 2020	PBA UNWAHA	NASIONAL
17	ULIL MUFlicHA	JUARA 1 CERITA BAHASA ARAB 2021	PONPES PUTRI ALMUMTAZAM JABAR	NASIONAL
18	BALQIS RAMADHANI	JUARA 2 CERITA BAHASA ARAB 2020	PONPES PUTRI ALMUMTAZAM JABAR	NASIONAL
19	KAMELIA ANAIMAH MAKSUM	JUARA 3 PIDATO BAHASA INGGRIS 2021	MA MODEL ZAHA GENGONG	TAPAL KUDA
20	MAHREZIA LABIDI M B	JUARA 2 CERITA BAHASA INGGRIS 2021	MA MODEL ZAHA GENGONG	TAPAL KUDA
21	GUSTI AINUL YAKIN	JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB 2021	MAN INSAN CIDEKIA PALU SULAWESI	NASIONAL
22	UMIATUL AULIA MAHARANI	JUARA 3 PIDATO BAHASA INGGRIS 2021	MAN INSAN CIDEKIA PALU SULAWESI	NASIONAL
23	M NAZRUL AZIS	JUARA 1 PIDATO BAHASA ARAB 2021	PBA UNIVERSITAS JUANDA BOGOR	NASIONAL
24	CHERIL AURELIA AGHATA	JUARA 1 BERCERITA BAHASA ARAB 2021	PBA UNIVERSITAS JUANDA BOGOR	NASIONAL
25	M FAIZIL ILMU	JUARA 3 BERCERITA BAHASA ARAB 2021	PBA UNIVERSITAS JUANDA BOGOR	NASIONAL
26	M FAIZIL ILMU	JUARA 1 BERCERITA BAHASA ARAB 2021	BSA UIN KHAS JEMBER	NASIONAL
27	ROBIATUL ADAWIYAH	JUARA 2 BERCERITA BAHASA ARAB 2021	BSA UIN KHAS JEMBER	NASIONAL
28	CHERIL AURELIA AGHATA	JUARA 1 CERITA BAHASA ARAB 2021	PBA UIN SYARIF JAKARTA	NASIONAL
29	RAFI DZULKARNAIN	JUARA 3 BERCERITA BAHASA ARAB 2021	PBA UIN SYARIF JAKARTA	NASIONAL

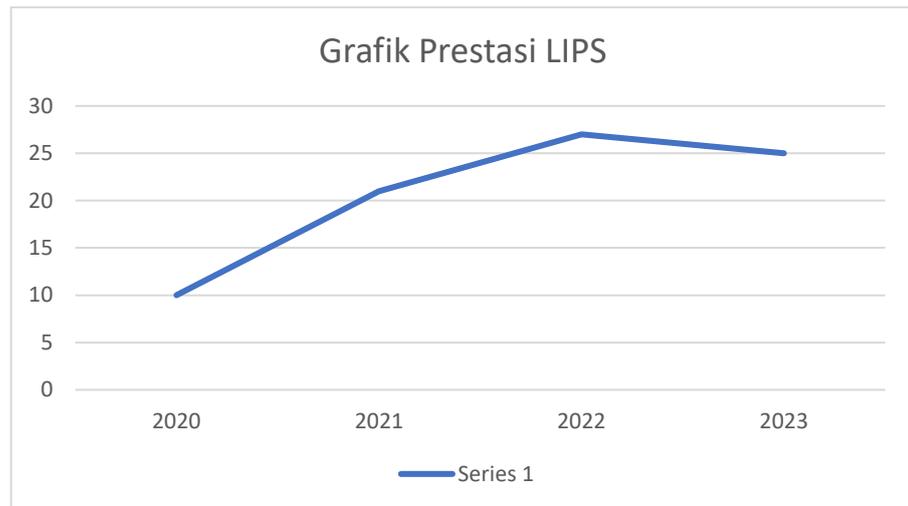
30	HAZRIEL ZAKI AHMAD	HARAPAN 2 BERCEKITA BAHASA ARAB 2021	PBA UIN SYARIF JAKARTA	NASIONAL
31	M HABIBULLAH	JUARA 3 PIDATO BAHASA ARAB 2021	UNISMU MAKASAR	NASIONAL
32	LUKMANUL HAKIM	JUARA 2 BERCEKITA BAHASA INGGRIS 2021	CSSMORA NASIONAL	NASIONAL
33	GUSTI AINUL YAKIN	JUARA 1 PIDATO BAHASA ARAB 2021	AKSARA RAGUNA JAKARTA	NASIONAL
34	SURYA ADAM ARIEF M.	JUARA 1 BERCEKITA BAHASA INDONESIA 2021	AKSARA RAGUNA JAKARTA	NASIONAL
35	MAHREZIA LABIDI M B	HARAPAN 1 BERCEKITA BAHASA INGGRIS 2021	AKSARA RAGUNA JAKARTA	NASIONAL
36	KAMELIA ANAIMAH MAKSUM	JUARA 3 PIDATO BAHASA INGGRIS 2021	SMA ASSALAM SUKOHARJO JATENG	NASIONAL
37	CHERIL AURELIA AGHATA	JUARA 1 BERCEKITA BAHASA ARAB 2021	PBA UIN SUMATERA	NASIONAL
38	ROBIATUL ADAWIYAH	JUARA 3 BERCEKITA BAHASA ARAB 2021	PBA UIN SUMATERA	NASIONAL
39	AHMAD NOUVAL ZAKI AZIZI	JUARA 2 BERCEKITA BAHASA INGGRIS 2022	MA SAHID BOGOR	NASIONAL
40	UMIATUL AULIA MAHARANI	HARAPAN 1 PIDATO BAHASA INGGRIS 2022	MAN 1 JEMBER	NASIONAL
41	NURIL MAULIDYA	HARAPAN 1 PIDATO BAHASA ARAB 2022	MAN 1 JEMBER	NASIONAL
42	ZAI DATUL IMANIYAH	JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB 2022	MAN 1 JEMBER	NASIONAL
43	FATHIYA ZAHRA	MEDALI PERAK OLIMPIADE BAHASA INGGRIS 2021	JENIUS EVENT ORGANIZER	NASIONAL
44	BALQIS TAUFIQ MUBARAK	JUARA 1 PIDATO BAHASA ARAB 2022	MAN DARUSSALAM CIAMIS BOGOR	NASIONAL
45	MUHAMMAD HABIBULLAH	JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB 2022	MAN DARUSSALAM CIAMIS BOGOR	NASIONAL
46	IZZAH FAKHIRAH AFAF	JUARA 3 PIDATO BAHASA ARAB 2022	MAN DARUSSALAM CIAMIS BOGOR	NASIONAL
47	NAYLA ANINDYA HILMI	JUARA 2 BERCEKITA BAHASA INGGRIS 2022	MAN DARUSSALAM CIAMIS BOGOR	NASIONAL
48	ALDISYAH CHAIDAR RAHMAN	JUARA 2 PIDATO BAHASA INGGRIS 2022	MAN DARUSSALAM CIAMIS BOGOR	NASIONAL
49	KAMELIA ANAIMAH MAKSUM	JUARA 3 PIDATO BAHASA INGGRIS 2022	MAN DARUSSALAM CIAMIS BOGOR	NASIONAL
50	AURA CHUNTA PUTRI TABITA	JUARA 1 BERCEKITA BAHASA INGGRIS 2022	MAPK SURAKARTA	NASIONAL
51	LUKMANUL HAKIM	JUARA 2 BERCEKITA BAHASA INGGRIS 2022	MAPK SURAKARTA	NASIONAL
52	AMELIA INDRIANI	JUARA 3 PIDATO BAHASA ARAB 2022	MAPK SURAKARTA	NASIONAL
53	A VIADINKA	JUARA 3 PIDATO BAHASA INGGRIS 2022	MAPK SURAKARTA	NASIONAL
54	CHERIL AURELIA AGHATA	JUARA 1 BERCEKITA BAHASA ARAB 2022	PP AL AMIN MADURA	NASIONAL
55	NAZWA ZAHIRO AMALIA	JUARA 1 PIDATO BAHASA INGGRIS 2022	MAN 1 KEDIRI	NASIONAL
56	BALQIS TAUFIQ MUBARAK	JUARA 1 PIDATO BAHASA ARAB 2022	SMA ISLAM AL AZHAR 14 SEMARANG	NASIONAL
57	NADI IYNAS PUTERA SYAUQI	JUARA 3 PIDATO BAHASA ARAB 2022	SMA ISLAM AL AZHAR 14 SEMARANG	NASIONAL
58	M. BRILIAN SATRIAWAN	JUARA 2 OLIMPIADE BAHASA ARAB	SMA ISLAM AL AZHAR 14 SEMARANG	NASIONAL
59	M. HABIBULLAH	JUARA 1 PIDATO BAHASA ARAB NASIONAL 2022	SMA PLUS BUSTANUL ULUM JEMBER	NASIONAL
60	NURIL MAULIDYA	JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB NASIONAL 2022	SMA PLUS BUSTANUL ULUM JEMBER	NASIONAL

61	UMIATUL AULIA MAHARANI	HARAPAN 2 PIDATO BAHASA INGGRIS 2022	SMA PLUS BUSTANUL ULUM JEMBER	NASIONAL
62	RAIZA RAHMANIA	JUARA 2 BERCERITA BAHASA ARAB 2022	IAIN KUDUS	NASIONAL
63	MAULIDA RISKIYAH N.	JUARA 3 BERCERITA BAHASA ARAB 2022	IAIN KUDUS	NASIONAL
64	ZAHRA EKA	JUARA 3 STORY TELLING BAHASA INGRRIS 2023	TBI IAIN MADURA	NASIONAL
65	NAZWA ZAHIRO AMALIA	JUARA 2 PIDATO BAHASA INGGRIS 2023	TBI IAIN MADURA	NASIONAL
66	ALDISYAH CHAIDAR RAHMAN	HARAPAN 2 PIDATO BAHASA INGGRIS 2023	TBI IAIN MADURA	NASIONAL
67	NAZWA ZAHIRO AMALIA	MEDALI PERAK OLIMPIADE BAHASA INGGRIS 2023	JENIUS EVENT ORGANIZER	NASIONAL
68	ZAHRA EKA	JUARA 3 BERCERITA BAHASA INGGRIS 2023	MBI MOJOKERTO	NASIONAL
69	TALITA ZALFA AULIA	JUARA 3 PIDATO BAHASA INGGRIS 2023	MBI MOJOKERTO	NASIONAL
70	M FAIZIL ILMI	JUARA 1 BERCERITA BAHASA ARAB 2023	BSA UIN KHAS JEMBER	NASIONAL
71	ROBIATUL ADAWIYAH	JUARA 1 BERCERITA BAHASA ARAB 2023	BSA UIN SUNAN AMPEL	NASIONAL
72	TALITA ZALFA AULIA	JUARA 3 PIDATO BAHASA INGGRIS 2023	BSA UIN SUNAN AMPEL	NASIONAL
73	ILHAM ROIS	JUARA 2 PIDATO BAHASA INGGRIS 2023	SMA TUNAS BANGSA PROBOLINGGO	NASIONAL
74	Juliana Putri Anabella.	JUARA 3 PIDATO BAHASA INGGRIS 2023	SMA TUNAS BANGSA PROBOLINGGO	NASIONAL
75	FAKHIRA AFAF	HARAPAN 1 PIDATO BAHASA INGGRIS2023	SMA TUNAS BANGSA PROBOLINGGO	NASIONAL
76	KHAIRUL AZAM	JUARA 1 PIDATO BAHASA ARAB NASIONAL 2023	SMA PLUS BUSTANUL ULUM JEMBER	NASIONAL
77	RAHMANIA	JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB NASIONAL 2023	SMA PLUS BUSTANUL ULUM JEMBER	NASIONAL
78	TALITA ZALFA AULIA	HARAPAN 2 PIDATO BAHASA INGGRIS 2023	SMA PLUS BUSTANUL ULUM JEMBER	NASIONAL
79	ZAHRA KHAIFA AMALIA	JUARA 3 PIDATO BAHASA ARAB 2023	MA MODEL ZAHA GENGONG	TAPAL KUDA
80	ANGLAILA FAHRIZA	JUARA 3 CERITA BAHASA INGGRIS 2023	MA MODEL ZAHA GENGONG	TAPAL KUDA
81	FAIZUR RAHMAN	JUARA 2 CERITA BAHASA INGGRIS 2023	NEF UNISMA	NASIONAL
82	FITRIA AINUR RAHIMA	JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB 2023	MA DAYANA MODERN LHOKSUMAWE ACEH	NASIONAL
83	AFIFAH RAHMANIA	JUARA 3 PIDATO BAHASA ARAB 2023	MA DAYANA MODERN LHOKSUMAWE ACEH	NASIONAL

**Gambar.4.12 data prestasi LIPS SMP Nurul Jadid**

Sumber: <https://smpnj.sch.id/Prestasi>

Hal ini tentu berpengaruh pada minat dan antusiasme masyarakat, terlihat pada konsistensi prestasi yang diraih oleh peserta didik LIPS SMP Nurul Jadid, terbukti pada grafik prestasi LIPS sebagai berikut:



**Gambar. 4.13 data Grafik prestasi LIPS SMP Nurul Jadid**  
*Sumber: SMP Nurul Jadid*

Grafik tersebut mengilustrasikan peningkatan jumlah penghargaan yang diterima oleh siswa LIPS dalam berbagai kompetisi. Setiap tahun, peserta didik LIPS berhasil meraih lebih banyak penghargaan di tingkat regional maupun nasional, yang mencerminkan dedikasi mereka serta kualitas program yang ditawarkan. Konsistensi dalam prestasi ini tidak hanya membuktikan keunggulan akademik dan non-akademik program LIPS, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan LIPS dalam mendidik dan mengembangkan potensi siswa secara optimal.

### C. Temuan Penelitian

#### 1. Fungsi Manajemen pada Implementasi Program *Language Intesive Programs (LIPS)* dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah di SMP Nurul Jadid

Berdasarkan paparan data di atas, peneliti menemukan bahwasanya dalam tahap fungsi manajemen pada implementasi Program *Language Intesive Programs (LIPS)* telah terlaksana dengan sistematis sebagaimana berikut:

- a. Perencanaan: Perekrutan pengurus LIPS dilakukan dengan seleksi ketat berdasarkan kriteria tertentu, seperti lulus tes PQFA (Baca Al Qur'an dan Furudul A'niyah) dan kemampuan berbahasa yang sesuai dengan kebutuhan lembaga unggulan. Ini memastikan bahwa pengurus LIPS memiliki kompetensi yang sesuai untuk menjalankan program.
- b. Pengorganisasian: Pengelolaan program LIPS diatur oleh bagian kesiswaan yang berkoordinasi dengan pengurus wilayah dan pengurus asrama. Struktur organisasi yang jelas dan sistematis, termasuk keberadaan International Language Organization (ILO) yang melibatkan siswa dalam kegiatan berbahasa dan berorganisasi, sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.
- c. Pelaksanaan: Program LIPS terdiri dari berbagai kegiatan yang dibagi menjadi program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa dan memberikan mereka pengalaman berorganisasi yang berharga.

- d. Pengendalian: Pengawasan dan pemantauan kegiatan LIPS dilakukan secara intens oleh pengurus, dengan rapat evaluasi rutin setiap Jumat sore untuk mendiskusikan kemajuan dan tantangan yang dihadapi.
- e. Evaluasi: Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui evaluasi bulanan, tengah semester, dan akhir semester. Indikator evaluasi mencakup kemampuan berbahasa, partisipasi dalam kegiatan, hasil tes periodik, dan penilaian dari guru.

Melalui manajemen yang sistematis ini, program LIPS telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi SMP Nurul Jadid, menarik minat lebih banyak siswa dan orang tua yang menginginkan pendidikan berkualitas.

## **2. Dukungan Sumber daya Sekolah dalam Implementasi Program *Language Intensive Programs (LIPS)***

Dukungan sumber daya sekolah sangat penting dalam keberhasilan implementasi program LIPS di SMP Nurul Jadid, mencakup berbagai aspek:

- a. Fasilitas dan Infrastruktur: Sekolah menyediakan ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi terkini, perpustakaan dengan koleksi buku bahasa yang lengkap, teknologi komputer, dan akses internet. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa LIPS.
- b. Tenaga Pengajar Berkualitas: Guru-guru yang terlibat dalam program LIPS memiliki kemampuan bahasa yang baik dan pengalaman mengajar yang memadai. Pelatihan berkala juga

- diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka.
- c. **Pengelolaan dan Koordinasi:** Manajemen sekolah memastikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar dengan menyusun jadwal pembelajaran, mengatur distribusi sumber daya, dan berkoordinasi dengan pengurus wilayah.
  - d. **Dukungan Keuangan:** Anggaran khusus dialokasikan untuk pengadaan materi pembelajaran, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler terkait.
  - e. **Pengembangan Profesional:** Pelatihan reguler dan workshop diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar bahasa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pemahaman tentang kurikulum yang relevan.
  - f. **Penggunaan Teknologi:** Teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk memperluas akses siswa terhadap sumber belajar dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.
  - g. **Dukungan Administratif:** Staf administrasi membantu dalam pengelolaan data siswa, pelaporan kegiatan, dan komunikasi dengan orang tua siswa.
  - h. Dengan dukungan sumber daya yang komprehensif ini, implementasi program LIPS di SMP Nurul Jadid dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang diinginkan.

### **3. Dampak Program *Language Intesive Programs (LIPS)* terhadap Reputasi Sekolah di Masyarakat**

Program LIPS di SMP Nurul Jadid telah memberikan dampak yang signifikan terhadap reputasi sekolah di masyarakat, diantaranya:

- a. Peningkatan Jumlah Pendaftar: Kesuksesan dan popularitas program LIPS telah menarik banyak pendaftar. Orang tua dan siswa tertarik dengan program ini karena menawarkan keterampilan berbahasa yang kuat, yang sangat dibutuhkan di era globalisasi.
- b. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program LIPS tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa siswa tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan internasional. Ini juga berkontribusi pada peningkatan hasil akademik secara keseluruhan, karena siswa yang fasih berbahasa cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran lainnya.
- c. Peningkatan Reputasi Sekolah: Dengan adanya program LIPS, SMP Nurul Jadid telah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi sekolah di tingkat nasional tetapi juga menarik perhatian di tingkat internasional.
- d. Penguatan Keterampilan Berorganisasi: Melalui keterlibatan dalam *International Language Organization (ILO)*, siswa belajar

keterampilan berorganisasi yang berharga, seperti mengelola tugas, bekerja sama dalam tim, dan mengambil tanggung jawab. Ini memberikan pengalaman yang tidak bisa mereka dapatkan di dalam kelas.

Melalui dampak positif ini, program LIPS di SMP Nurul Jadid telah membantu meningkatkan reputasi sekolah di masyarakat dan memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan unggulan.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### **A. Fungsi Manajemen pada Implementasi *Program Language Intensive Programs (LIPS)* dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah di SMP Nurul Jadid**

Berdasarkan teori manajemen oleh DuFour dan Hanry Fayol, implementasi manajemen yang efektif terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Di SMP Nurul Jadid, fungsi-fungsi manajemen ini telah diterapkan dengan baik dalam program Language Intensive Programs (LIPS).

**Perencanaan:** Proses perencanaan dalam LIPS melibatkan seleksi pengurus berdasarkan kriteria khusus, seperti kemampuan berbahasa dan lulus ujian PQFA. Proses ini memastikan bahwa hanya individu yang memenuhi standar yang dapat mengelola program, sebagaimana dijelaskan oleh Ustadzah Siti Maknunah.

**Pengorganisasian:** Pengorganisasian LIPS diatur oleh bagian kesiswaan yang bekerja sama dengan pengurus wilayah. Struktur organisasi yang sistematis melalui International Language Organization (ILO) memungkinkan koordinasi yang efektif antara pengurus dan anggota program. Ustadzah Siti Maknunah dan Bapak Abdur Rasyid menjelaskan bahwa struktur organisasi ini melibatkan ketua (presiden), sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi yang memiliki tanggung jawab khusus.

**Pelaksanaan:** Pelaksanaan program melibatkan berbagai kegiatan yang dibagi menjadi program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Ustadzah Ulvia menekankan pentingnya kerjasama tim dan komunikasi yang baik antara

pengurus wilayah dan anggota ILO untuk memastikan semua kegiatan berjalan lancar.

**Pengendalian:** Pengendalian dilakukan melalui rapat mingguan yang mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung dan merencanakan kegiatan berikutnya. Evaluasi bulanan, tengah semester, dan akhir semester juga dilakukan untuk menilai kemajuan akademik dan keterampilan bahasa siswa.

**Evaluasi:** Evaluasi program dilakukan secara berkala dan mencakup penilaian terhadap kemajuan akademik siswa, keaktifan dalam kegiatan berbahasa, dan feedback dari guru dan siswa. Evaluasi ini membantu dalam menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan program LIPS.

Fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan secara sistematis dalam program LIPS telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi SMP Nurul Jadid. Implementasi yang terstruktur dan koordinasi yang baik memastikan bahwa program ini berjalan efektif dan efisien, sehingga menarik minat lebih banyak siswa dan orang tua.

## **B. Dukungan Sumber Daya Sekolah dalam Implementasi *Program Language Intensive Programs (LIPS)***

Menurut teori manajemen sumber daya oleh DuFour dan Fayol, keberhasilan suatu program sangat tergantung pada dukungan sumber daya yang memadai. Di SMP Nurul Jadid, dukungan sumber daya untuk LIPS mencakup fasilitas, tenaga pengajar, pengelolaan, dukungan keuangan, pengembangan profesional, teknologi, dan administrasi. Fasilitas dan Infrastruktur: SMP Nurul Jadid menyediakan ruang kelas dengan teknologi

terkini, perpustakaan dengan koleksi buku bahasa yang lengkap, teknologi komputer, dan akses internet. Fasilitas ini mendukung lingkungan belajar yang kondusif bagi anggota LIPS.

**Tenaga Pengajar:** Guru-guru yang ditugaskan memiliki kemampuan bahasa yang baik dan pengalaman dalam mengajar bahasa kepada siswa dengan berbagai tingkat kemampuan. Pelatihan berkala juga diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

**Pengelolaan dan Koordinasi:** Manajemen sekolah mengelola dan mengkoordinasi pelaksanaan program LIPS dengan menyusun jadwal pembelajaran, mengatur distribusi sumber daya, dan memastikan semua kegiatan terlaksana sesuai rencana.

**Dukungan Keuangan:** Sekolah mengalokasikan anggaran khusus untuk pengadaan materi pembelajaran, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler terkait. **Pengembangan Profesional:** Pelatihan reguler dan workshop diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar bahasa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pemahaman tentang kurikulum yang relevan.

**Teknologi:** Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memperluas akses siswa terhadap sumber belajar dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. **Dukungan Administratif:** Staf administrasi sekolah bertanggung jawab untuk pengelolaan data siswa, pelaporan kegiatan, dan komunikasi dengan orangtua siswa. Dukungan sumber daya yang komprehensif ini memastikan bahwa program LIPS dapat berjalan dengan lancar dan efektif, mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang ditetapkan.

### **C. Dampak Program Language Intensive Programs (LIPS) terhadap Reputasi Sekolah di Masyarakat**

Menurut teori reputasi oleh Peter Drucker, reputasi sebuah institusi dibangun melalui kualitas layanan yang konsisten dan tanggapan positif dari para pemangku kepentingan. Program LIPS di SMP Nurul Jadid telah memberikan dampak signifikan terhadap reputasi sekolah.

**Kualitas Pendidikan:** LIPS meningkatkan keterampilan bahasa siswa, meliputi bahasa Arab dan Inggris, yang sangat dibutuhkan di era globalisasi ini. Kepala Sekolah, Bapak Mohammad Jufri, menyatakan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa siswa tetapi juga kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan internasional.

**Keunggulan Kompetitif:** Dengan fokus pada penguasaan bahasa, siswa SMP Nurul Jadid memiliki keunggulan kompetitif di masa depan. Program ini menarik banyak orang tua dan siswa yang ingin memiliki keunggulan dalam keterampilan komunikasi.

**Peningkatan Hasil Akademik:** Program LIPS juga berkontribusi pada peningkatan hasil akademik secara keseluruhan. Siswa yang fasih berbahasa cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran lainnya.

**Popularitas dan Jumlah Pendaftar:** Keberhasilan dan popularitas program LIPS telah menarik lebih banyak pendaftar. Data menunjukkan bahwa SMP Nurul Jadid menempati posisi kedua dengan jumlah siswa terbanyak di antara lembaga pendidikan formal di bawah naungan pesantren Nurul Jadid.

Dengan implementasi yang terstruktur dan dukungan sumber daya yang memadai, program LIPS telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap reputasi SMP Nurul Jadid di masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik dan dukungan sumber daya yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan daya tarik sekolah.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi *program Language Intensive Programs (LIPS)* di SMP Nurul Jadid telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan reputasi sekolah melalui penerapan fungsi manajemen yang sistematis. Berdasarkan teori manajemen oleh DuFour dan Henri Fayol, proses manajemen melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Di SMP Nurul Jadid, tahap perencanaan dilakukan dengan seleksi ketat untuk memastikan bahwa pengurus LIPS memiliki kompetensi yang memadai. Pengorganisasian yang melibatkan bagian kesiswaan dan struktur organisasi International Language Organization (ILO) memungkinkan koordinasi yang efektif antara pengurus dan anggota. Pelaksanaan program melibatkan berbagai kegiatan terstruktur yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan bahasa dan pengalaman berorganisasi siswa. Pengendalian dan evaluasi rutin melalui rapat mingguan dan penilaian periodik memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dukungan sumber daya sekolah juga memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi program LIPS. Fasilitas yang memadai, tenaga pengajar berkualitas, dan manajemen sekolah yang efektif memastikan bahwa program dapat berjalan dengan lancar. Sekolah menyediakan ruang kelas dengan teknologi terkini, perpustakaan dengan koleksi buku bahasa yang lengkap, serta akses internet yang memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Guru-guru dalam program ini memiliki kemampuan bahasa yang baik dan mengikuti

pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Dukungan administratif dari staf sekolah membantu dalam pengelolaan data siswa, pelaporan kegiatan, dan komunikasi dengan orang tua siswa, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan program

Dampak dari program LIPS terhadap reputasi SMP Nurul Jadid sangat signifikan. Menurut teori reputasi oleh Peter Drucker, reputasi sebuah institusi dibangun melalui kualitas layanan yang konsisten dan tanggapan positif dari pemangku kepentingan. Program LIPS telah meningkatkan jumlah pendaftar dan kualitas pendidikan di sekolah, menarik minat lebih banyak siswa dan orang tua yang menginginkan pendidikan berkualitas. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa siswa, tetapi juga kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan internasional. Melalui keterlibatan dalam ILO, siswa juga belajar keterampilan berorganisasi yang berharga. Semua ini berkontribusi pada peningkatan reputasi sekolah, baik di tingkat nasional maupun internasional, menjadikan SMP Nurul Jadid sebagai lembaga pendidikan unggulan

## **B. Saran**

1. Untuk lebih mengoptimalkan implementasi program LIPS, sekolah dapat meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan bagi guru, khususnya para pengurus asrama atau wilayah dalam metodologi pengajaran bahasa dan penggunaan teknologi pendidikan. Pelatihan berkelanjutan akan memastikan bahwa guru selalu memiliki keterampilan terbaru dan dapat memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa.

2. Pengembangan Fasilitas dan Sumber Daya Belajar: Sekolah dapat mempertimbangkan untuk terus mengembangkan dan memperbarui fasilitas serta sumber daya belajar yang ada, seperti laboratorium bahasa, serta menjadwalkan kunjungan laboratorium agar lebih tertib. Ini akan memberikan siswa lebih banyak kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka secara mandiri, serta mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auranissa Hernanda, Verren, Afwa Yasyfa Azzahra, and Fitri Alfarisy. "Pengaruh Penerapan Bahasa Asing Dalam Kinerja Pendidikan." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, no. 1 (2022): 88–95. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.514>.
- Bisri, Mohammad. "Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum." In *Prosiding Nasional*, 3:99–110, 2020. <http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/42>.
- Deniz, Levent. "A Study of Developing an Organizational Reputation Management Scale for Schools." *International Journal of Progressive Education* 17, no. 5 (2021): 0–2. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2021.375.3>.
- DIncer, Ali, and Hatice Kübra Koc. "The Implementation of an Intensive English Language Program in the Fifth Grade in Turkey: A Qualitative Evaluation Türkiye' de Yabancı Dil Ağırlıklı Beşinci Sınıf İngilizce Dersi Öğretim Programının Uygulanması: Nitel Bir Değerlendirme." *Journal of Theoretical Educational Science* 13, no. 1 (2020): 25–43. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30831/akukeg.532955>.
- Dufour, Richard, Rebecca Dufour, and Robert Eaker. *The School Leader's Guide to Professional Learning Communities at Work*. 1st ed. Bloomington: Solution Tree Press, 2012.
- Fauzi, Syahrul, and Nidaul Fajrin. "Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Dan Masyarakat." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 17–32. <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-02>.
- Gunawan, Ahmad. "Pengembangan Manajemen Mutu Madrasah Dalam

Meningkatkan Mutu Lulusan Di Madrasah.” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 298–305.

<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.382>.

H, Lola Hervina, Nuril Mufidah, Abdul Malik Karim, Nofa Isman, and Asbarin.

“Analisis Manajemen Program Bahasa Arab Pada Lembaga Pendidikan Formal Di Indonesia.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 435–42.

<https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i4.1162>.

Hasanusi, Fitria Sari. “Hubungan Antara Identitas Dengan Reputasi Sekolah SMA Negeri 10 Samarinda Kalimantan Timur.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 30–31.

Illahi, Nur. “Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020): 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>.

Kadarwati, Ita Yuli. “Manajemen Program Bilingual Berbasis Pendidikan Holistik (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo).” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

<https://doi.org/https://etheses.iainponorogo.ac.id/12601/>.

Marauleng, Risnawati, and Ukhrotun Nisa. “Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga Reputasi Sekolah Di Mts Al-Hidayah Bakke.” *Jurnal Mappessona* 4, no. 2 (2021): 101–6. <https://doi.org/https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappessona/article/view/2488>.

Meriza, Iin. “Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan.” *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2018): 37–45.

<https://mail.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113/75>

Mukhlison Effendi. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 39–51.

<https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.

Nash, Roy. “Bourdieu on Education and Social and Cultural Reproduction.”

*British Journal of Sociology of Education* 11, no. 4 (1990): 431–47.

<https://doi.org/http://www.jstor.org/stable/1392877>.

Nurfatimah, Siti Aisyah, Syofiyah Hasna, and Deti Rostika. “Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs).” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6145–54.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>.

Nuryasin, Muhamad, and Margono Mitrohardjono. “Strategi Perencanaan

Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Jurnal Tahdzibi :*

*Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 77–84.

<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>.

Pons, Xavier. “Global Education Reform. How Privatisation and Public

Investment Influence Education Outcomes.” *Revue Internationale*

*d’éducation de Sèvres*, no. 79 (2018): 25–27.

<https://doi.org/10.4000/ries.6874>.

Probolinggo, Diskominfo Kota. “Master Plan Probolinggo Smart City Tahun 2019 – 2023,” 2018.

Rahman, Ghajali. “Kontribusi Peradaban Islam Pada Dunia.” *Jurnal Syntax*

*Transformation* 2, no. 10 (2021): 1407–12.

Ratnasari, Laela, and Agus Suradika. “Membangun Reputasi Sekolah Islam Di Kalangan Kelas Menengah Muslim.” *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 18–29.

Riden, Benjamin S, Andrew M Markelz, and Kathleen M Randolph. “Creating Positive Classroom Environments With Electronic Behavior Management Programs.” *Journal of Special Education Technology* 34, no. 2 (2019): 133–41.

<https://doi.org/https://eric.ed.gov/?q=management+program+&pg=2&id=EJ1213671>.

Ridwan, Ahmad. “Implementasi Fungsi Planning Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam.” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2019): 71. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7932>.

Sagir, Mahmur, Izzet Dos, and Remzi B Cetin. “Identifying School Reputation.” *International J. Soc. Sci. & Education* 5, no. 1 (2022): 137–46.

<https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/300054092>.

Samier, Eugenie A. “A New Biographical Studies for Educational Leadership: Challenges from a Postcolonial and Globalizing World.” *Research in Educational Administration and Leadership* 1, no. 2 (2016): 187–228.

<https://doi.org/10.30828/real/2016.2.2>.

Sholeh, Slamet. “ISU-ISU KONTEMPORER PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM.” *Jurnal Wahana Karya Ilmiah\_Pascasarjana (S2) PAI Unsika* 4, no. 2 (2020): 722–36.

Sudibjo, Niko, and Maria Imaculata Rini Agustin. “Peran Reputasi Sekolah, Nilai-

Nilai Pelayanan, Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepuasan Siswa.” *Judika: Jurnal Pendidikan Unsika* 7, no. 2 (2019): 53–62.

<https://doi.org/http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>.

Suhartono, Oki. “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Brand Image Dan Daya Saing Madrasah Di MAN Bondowoso Dan MA Zainul Hasan 1 Genggong Probolinggo.” Universitas Islam Neferi Maulana Malik Ibrahim, 2022. <https://doi.org/http://etheses.uin-malang.ac.id/35947/>.

Susyanto, Babara. “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 692. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1072>.

Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin.

“Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>.

Tugiah, and Jamilus. “Pengembangan Pendidik Sebagai Sumber Daya Manusia Untuk Mempersiapkan Generasi Milenial Menghadapi Era Digital.” *Jurnal Sosial Teknologi* 2, no. 6 (2022): 498–505. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v2i6.350>.

Ubudiyah, Kamilatul. “Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs Pada Smp Ar-Rohmah Putri Malang Dan Smp Darul Faqih Indonesia).” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023. <https://doi.org/http://etheses.uin-malang.ac.id/56358/>.

Ulfah, Yuli Supriani, and Opan Arifudin. “Kepemimpinan Pendidikan Di Era Disrupsi.” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 153–61. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>.

Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono.

“Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur.”

*Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185.

<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

Wahyudin, Dadang, Ujang Cepi Barlian, and Sri Handayani. “Manajemen

Penyelarasan Kurikulum Kursus Dan Pelatihan Operator Mesin Jahit Industri

Garmen Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di Lembaga Kursus Dan

Pelatihan (LKP) Dress Making Kota Cimahi Dan LKP Karya Mandiri

Kabupaten Bandung.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2022):

1059–68. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.505>.

## Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



**YAYASAN NURUL JADID**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURUL JADID**  
 STATUS : TERAKREDITASI "A"  
 PAITON PROBOLINGGO JAWA TIMUR

---

Alamat : PO. BOX.1 Paiton Probolinggo 67291 Telp. (0335) 771373 Email : smp\_nurja@yahoo.com Website : www.smpnuruljadid.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 NJ-H/16/0211/A.IX/05.2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kami Kepala SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: <b>Khalifatunnisa</b>
NIM	: 220106210011
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul **"Meningkatkan Reputasi Sekolah di Masyarakat Melalui Manajemen Program Language Intensive Programs (LIPS) Studi Kasus di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo"**.

Demikian surat keterangan ini, Kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 25 Mei 2024  
 Kepala



**MOHAMMAD JUFRI, M.Pd**  
 NIP. 50220708944

## DOKUMENTASI

Hasil Dokumentasi saat mewawancarai kepala sekolah SMP Nurul Jadid



Hasil Dokumentasi saat wawancara dengan direktur *Language Intensive Programs (LIP)*



Hasil dokumentasi: Kegiatan Iftitah Dirosah



Hasil Dokumentasi: Pelantikan Organisasi *Internationa Language Organization* ILO



Hasil dokumentasi: Tes seleksi *Language Intensive Programs*



Hasil Dokumentasi: Pelatihan LKD bagi organisator ILO



Hasil Dokumentasi: beberapa kejuaraan yang diraih anggota LIPS



Hasil Dokumentasi: beberapa kejuaraan yang diraih anggota LIPS



Hasil Dokumentasi: salah satu peserta didik LIPS menjadi Grand Winner  
Duta Siswa Nasional



### Hasil dokumentasi: Ujian Akhir Semester







ASRAMA PEMINATAN SMPNJ  
**LANGUAGE INTENSIVE PROGRAMS**  
SUNAN KUDUS | ASH-SHOFWAH | AMINATUZ ZUHRIYAH  
PAITON- PROBOLINGGO



▶ lips smp nurul jadid

📷 @ lips\_smpnj